

**PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA 2021- 2024**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

# PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2021-2024

## SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

RAHMAN

NIM:105721128921

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang  
yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(QS. Al-Mujadilah: 11)

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya  
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa dalam setiap proses  
kehidupan. Jangan mudah menyerah karena keberhasilan dicapai  
melalui kesungguhan dan kesabaran. Selama menempuh pendidikan  
di Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis memperoleh  
banyak pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat sebagai bekal  
di masa depan.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 856972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024

Nama Mahasiswa : Rahman

No. Stambuk/NIM : 105721128921

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia Pengaji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 13 Desember 2025 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Desember 2025

Pembimbing I

Dr. Sitti Aisyah, S.E., M.M.C.W.M.  
NIDN: 0922016901

Pembimbing II

Amir, S.E., M.Si.Ak.CA  
NIDN: 0031126404

Mengetahui,



Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.  
NBM: 1038166

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M.  
NBM: 1151 132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Rahman, Nim : 105721128921 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0015/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 17 Jumadil Akhri 1447 H/13 Desember 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Jumadil 1447 H

13 Desember 2025 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |   |  |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : | DR. Ir. H Abd. Rakhim Nanda ST., MT., IPU (.....)  |
| 2. Ketua         | : | Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M (.....)  |
| 3. Sekretaris    | : | Agusdiwana Suarni SE., M.ACC (.....)   |
| 4. Pengaji       | : | 1. Dr. Buyung Romadhoni, SE., M.Si (.....)<br>2. Dr. Samsul Rizal, S.E., M.M (.....)<br>3. Dr. Syarifuddin Sulaiman, S.E., M.Si (.....)<br>4. Dr. Basri Basir MR, S.E., M.Ak (.....) |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M  
NBM: 1038166**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rahman  
No. Stambuk/NIM : 105721128921  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengaji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Desember 2025



Rahman  
NIM: 105721128921

Diketahui oleh:

Dekan  
**Dr. Endi Jusriadi, S.E., M.M**  
NBM: 1038166

Ketua Program Studi

**Nasrullah, S.E.,M.M**  
INBM: 1151 132

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahman

NIM : 105721128921

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA** 2021-2024

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif Ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Desember 2025



## ABSTRAK

**RAHMAN. 2025. Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024.** Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh :Sitti Aisyah. dan Amir.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui analisis laporan keuangan dan laporan tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan memastikan akuransi dan kelengkapan informasi yang digunakan untuk analisis. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) yang mengenai pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021- 2024 yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan yaitu pentingnya penerapan manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap indikator kinerja keuangan yaitu ROA, ROE, dan NIM. Penerapan manajemen risiko harus lebih ditingkatkan dan dijaga karena dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa penerapan manajemen risiko yang ada masih cukup stabil.

**Kata kunci :** *Penerapan manajemen risiko, kinerja keuangan*

## ABSTRACT

**RAHMAN. 2025. Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh :Sitti Aisyah. dan Amir.**

This quantitative study aims to analyze the effect of risk management implementation on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study is quantitative, obtained through analysis of financial statements and annual reports of banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection was carried out by ensuring the accuracy and completeness of the information used for analysis. In this study, the data source used in data collection was secondary data. Based on the results of the data research using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) application regarding the effect of risk management implementation on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period, as discussed in the previous chapter, the author concludes that the importance of implementing overall risk management, including credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk, has a significant impact on financial performance indicators, namely ROA, ROE, and NIM. The implementation of risk management must be further improved and maintained, as the research results indicate that the existing risk management implementation is still quite stable.

**Keywords:** *Implementation of risk management, financial performance*

## KATA PENGANTAR

سَمْ لِلَّهِ الْأَكْبَرُ حَمْدُ اللَّهِ الْعَظِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbangunan yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia 2021-2024”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Arafah dan Ibu Nurdyana yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapa DR. Ir. H Abd. Rakhim Nanda ST., MT.,IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E.,M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr Sitti Aisyah, S.E.,M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Amir, S.E.,Si.Ak.CA, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 17 Desember 2025

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR TANDA PEGESAHAN MAJELIS PEGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEBEBASAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	5
C.    Tujuan Penelitian .....	6
D.    Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II.....</b>	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A.    Konsep Manajemen Resiko .....	7
B.    Kinerja Keuangan Bank .....	11
C.    Penelitian Terdahulu .....	14
D.    Kerangka Pikir .....	18
E.    Hipotesis .....	18
<b>BAB III.....</b>	<b>20</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A.    Jenis Penelitian .....	20
B.    Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian .....	20
C.    Jenis dan Sumber Data .....	21
D.    Populasi dan Sampel .....	21

E. Metode Pengumpulan Data.....	22
F. Defenisi Oprasional Variabel .....	23
G. Metode Analisis Data.....	25
BAB VI.....	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	28
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	28
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	31
C. Analisis Data dan Interpretasi .....	33
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
BAB V .....	58
PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN .....	62

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahul.....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 3.1 Nama Bank yang Diteliti .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 4.1 Data Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 4.3 Pengaruh NPL terhadap ROA .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.4 Pengaruh NOP terhadap ROA .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.5 Pengaruh LDR terhadap ROA.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.6 Pengaruh OER terhadap ROA .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.7 Pengaruh NPL terhadap ROE .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.8 Pengaruh NOP terhadap ROE.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.9 Pengaruh LDR terhadap ROE.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.10 Pengaruh OER terhadap ROE.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.11 Pengaruh NPL terhadap NIM .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.12 Pengaruh NOP terhadap NIM.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.13 Pengaruh LDR terhadap NIM .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.14 Pengaruh OER terhadap NIM.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir ..... 19



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian suatu negara. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang membutuhkan dana. Melalui fungsi ini, bank tidak hanya berperan dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas sistem keuangan nasional. Oleh karena itu, kinerja keuangan bank menjadi indikator penting untuk menilai kesehatan dan keberlanjutan sistem perbankan secara keseluruhan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank senantiasa berhadapan dengan berbagai bentuk risiko yang dapat memengaruhi stabilitas dan profitabilitasnya. Risiko-risiko tersebut meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, serta risiko operasional. Setiap jenis risiko memiliki karakteristik yang berbeda dan memerlukan strategi pengelolaan yang tepat agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan bank. Di sinilah pentingnya penerapan manajemen risiko yang efektif, sebagai sistem yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko menjadi semakin penting seiring meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha perbankan. Globalisasi ekonomi, perubahan regulasi, serta perkembangan teknologi finansial telah menciptakan dinamika baru dalam industri perbankan. Bank tidak hanya dituntut untuk

mampu bersaing dalam memberikan layanan keuangan yang efisien, tetapi juga harus mampu menjaga tingkat risiko agar tetap berada dalam batas yang dapat diterima. Kegagalan dalam mengelola risiko dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan, kehilangan kepercayaan masyarakat, bahkan kebangkrutan.

Dalam konteks Indonesia, regulasi mengenai manajemen risiko diatur secara ketat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia. Setiap bank diwajibkan untuk menerapkan manajemen risiko berdasarkan prinsip kehati-hatian (prudential banking), yang mencakup kebijakan, prosedur, dan sistem pengawasan internal. Regulasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa bank memiliki mekanisme yang kuat dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Namun, meskipun penerapan manajemen risiko telah menjadi kewajiban, efektivitas implementasinya sering kali berbeda antarbank.

Perbedaan efektivitas penerapan manajemen risiko ini tercermin dalam kinerja keuangan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa bank mampu menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan meningkat, sementara yang lain menghadapi penurunan profitabilitas meskipun telah menerapkan sistem manajemen risiko yang ketat. Fenomena ini menunjukkan adanya kemungkinan perbedaan dalam tingkat keberhasilan penerapan manajemen risiko di setiap bank, yang menarik untuk diteliti lebih lanjut secara empiris.

Kinerja keuangan bank biasanya diukur dengan menggunakan rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net

Interest Margin (NIM). Ketiga indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, mengelola modal secara efisien, dan memaksimalkan pendapatan bunga. Penerapan manajemen risiko yang baik diharapkan dapat meningkatkan nilai rasio-rasio tersebut, karena risiko yang terkendali akan berdampak positif terhadap efisiensi dan stabilitas keuangan bank.

Namun, berdasarkan pengamatan beberapa tahun terakhir, kondisi kinerja keuangan perbankan di Indonesia menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Meskipun sebagian besar bank telah menerapkan sistem manajemen risiko, beberapa di antaranya masih menghadapi fluktuasi pada rasio profitabilitas dan efisiensi operasional. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di BEI, terutama dalam periode 2021–2024 yang penuh dengan tantangan akibat ketidakpastian ekonomi global dan digitalisasi perbankan.

Selain faktor internal seperti kebijakan manajemen dan struktur modal, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, perubahan nilai tukar, dan kebijakan suku bunga juga dapat memengaruhi efektivitas penerapan manajemen risiko. Dalam hal ini, penerapan manajemen risiko yang komprehensif diharapkan mampu memperkuat posisi bank dalam menghadapi ketidakpastian eksternal serta menjaga tingkat profitabilitas yang berkelanjutan. Penelitian ini mencoba menjawab sejauh mana penerapan manajemen risiko mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan di antara bank-bank besar di Indonesia.

Berbagai penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Attar et al. (2014), Hermawan et al. (2021), dan Putri & Wahyudi (2023), menunjukkan bahwa manajemen risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian tersebut belum menunjukkan konsistensi yang kuat, karena pada beberapa kasus ditemukan bahwa tidak semua jenis risiko memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memperkuat bukti empiris dan mengkaji kembali hubungan tersebut dalam konteks terkini.

Selain memberikan kontribusi akademik, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis bagi manajemen bank dan regulator. Bagi pihak manajemen, hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan manajemen risiko yang diterapkan, serta dalam merancang strategi yang lebih tepat untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Bagi regulator, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyempurnakan kebijakan pengawasan risiko yang lebih adaptif terhadap perkembangan industri keuangan digital.

Periode 2021–2024 dipilih karena merupakan masa transisi penting bagi perbankan Indonesia dalam menghadapi pemulihan ekonomi pasca pandemi dan percepatan digitalisasi layanan keuangan. Pada periode ini, tantangan risiko operasional dan pasar semakin meningkat, sementara tekanan terhadap kinerja keuangan juga semakin besar. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih relevan mengenai hubungan antara penerapan manajemen risiko dan kinerja keuangan dalam kondisi ekonomi modern yang dinamis.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya penerapan manajemen risiko dalam menjaga stabilitas dan kinerja keuangan bank. Dengan meneliti hubungan antara kedua variabel ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, sekaligus membantu perbankan Indonesia untuk terus memperkuat fondasi keuangannya di tengah perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif bukan hanya kebutuhan regulasi, tetapi juga merupakan strategi penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga keberlanjutan bisnis perbankan. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan diri untuk menganalisis sejauh mana penerapan manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diukur dengan Return on Assets (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?
2. Apakah penerapan manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diukur dengan Return on Equity (ROE) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?

3. Apakah penerapan manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diukur dengan Net Interest Margin (NIM) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Apakah penerapan manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diukur dengan Return on Assets (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
2. Apakah penerapan manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diukur dengan Return on Equity (ROE) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.
3. Apakah penerapan manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diukur dengan Net Interest Margin (NIM) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada penulis dalam memperluas wawasan dan pemahaman mengenai penerapan manajemen risiko serta dampaknya terhadap kinerja keuangan bank. Proses penelitian juga melatih kemampuan analitis, pengolahan data, dan penyusunan laporan ilmiah yang sistematis, sehingga menjadi pengalaman berharga bagi penulis untuk pengembangan karier akademik maupun profesional di masa depan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan, khususnya bank yang menjadi objek penelitian, sebagai bahan evaluasi dalam penerapan

manajemen risiko. Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang relevan dan menjadi acuan bagi perusahaan dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan serta daya saing di industri perbankan.

### 3. Bagi Akademis

Bagi dunia akademis, penelitian ini berkontribusi dalam menambah referensi ilmiah terkait pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan studi lebih lanjut di bidang manajemen risiko, keuangan, dan perbankan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Konsep Manajemen Resiko

##### 1. Definisi Manajemen Resiko

Risiko terkait erat dengan ketidakpastian akibat kurangnya informasi tentang masa depan, yang dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian. Semakin besar risiko, semakin tinggi potensi pengembalian, tetapi pola pengambilan risiko mencerminkan toleransi seseorang atau organisasi terhadapnya. Risiko mencakup potensi kerugian, sehingga penting untuk memperkirakan dan memitigasi dampaknya melalui langkah-langkah manajemen risiko (Attar et al., 2014)

Manajemen Risiko adalah proses dengan berbagai macam tahapan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, mitigasi dan pengontrolan, pelaporan dan monitoring<sup>4</sup>. Selanjutnya, manajemen resiko ini berfungsi sebagai filter atau pemberi peringatan diri terhadap kegiatan usaha bank. Tujuan dari manajemen resiko itu sendiri untuk: menyediakan informasi tentang resiko kepada pihak regulator; memastikan bank tidak mengalami kerugian yang bersifat unacceptable; meminimalisasi kerugian dari berbagai resiko; mengukur eksposur dan pemusatan risiko serta mengalokasikan modal dan membatasi resiko (Novianti, 2019).

Menurut Marginingsih, (2017), manajemen risiko adalah proses sistematis yang bertujuan untuk mengelola risiko, baik risiko murni maupun risiko spekulatif, yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan strategisnya. Artinya, manajemen risiko tidak hanya

sekadar mengenali dan menilai risiko, tetapi juga mengambil tindakan untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul. Sedangkan menurut Fahmi (2010), manajemen risiko merupakan bidang ilmu yang mengkaji cara organisasi menerapkan langkah-langkah dalam memetakan berbagai permasalahan yang dihadapi. Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan metode manajemen yang komprehensif dan sistematis, sehingga organisasi dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko secara efektif. Ini menunjukkan bahwa manajemen risiko bukan hanya sekadar reaksi terhadap masalah yang muncul, tetapi juga proses yang terencana dalam mengelola potensi risiko.

manajemen risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan bank, namun mengingat perbedaan kondisi struktur pasar, ukuran serta kompleksitas usaha bank tidak terdapat satu sistem manajemen risiko yang universal untuk seluruh bank sehingga setiap bank harus membangun sistem manajemen risiko sesuai dengan fungsi dan organisasi manajemen risiko pada bank (Afrizal et al., 2022).

Menurut Qintharah (2019), manajemen risiko adalah usaha yang dilakukan untuk mengenali, menganalisis, dan mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan. Tujuan dari manajemen risiko ini adalah untuk mencapai efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi, sehingga perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan optimal dan mengurangi potensi kerugian. Pendekatan ini menunjukkan bahwa manajemen risiko

bukan hanya tentang mencegah kerugian, tetapi juga berupaya meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

## 2. Jenis Resiko

### a. Risiko Kredit

Risiko kredit, atau yang sering disebut default risk, adalah risiko yang timbul ketika nasabah gagal atau tidak mampu mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai jangka waktu yang disepakati. Menurut (Mosey et al., 2018), risiko kredit merupakan ketidakmampuan dari pihak peminjam baik perusahaan, institusi, lembaga, maupun individu dalam memenuhi kewajibannya tepat waktu, baik saat jatuh tempo maupun sesudahnya, sesuai aturan dan kesepakatan yang berlaku. Bentuk risiko kredit yang umum dikenal adalah kredit bermasalah, yang dapat dikategorikan menjadi kredit kurang lancar, diragukan, dan macet.

Pengendalian risiko kredit dilakukan melalui proses manajemen risiko perbankan yang komprehensif. Efektivitas pengendalian ini bergantung pada pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, termasuk sumber daya manusia dan teknologi, yang bertujuan untuk meminimalkan risiko kredit. Dalam penelitian ini, risiko kredit sering kali diproksikan dengan Non-Performing Loan (NPL), yang mengukur proporsi kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. NPL menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana kredit bermasalah dapat ditutupi oleh aktiva produktif yang dimiliki oleh bank atau perusahaan keuangan, serta untuk mengevaluasi efektivitas manajemen risiko kredit dalam menjaga kualitas portofolio kredit.

### b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan kondisi pasar secara keseluruhan. Menurut (Mosey et al., 2018), risiko pasar terjadi ketika perubahan kondisi dan situasi pasar berada di luar kendali perusahaan. Risiko ini mencakup fluktuasi harga, termasuk harga opsi (option), dan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti suku bunga dan nilai tukar mata uang. Salah satu cara untuk mengukur risiko pasar adalah melalui suku bunga. Suku bunga dihitung dari selisih antara suku bunga pendanaan (funding rate) dan suku bunga pinjaman (lending rate), atau dalam istilah perbankan disebut sebagai Net Interest Margin (NIM). NIM mencerminkan efisiensi bank dalam mengelola biaya pendanaan dan pendapatan bunga. Semakin tinggi NIM, maka Return on Assets (ROA) juga cenderung meningkat, menunjukkan profitabilitas yang lebih tinggi. NIM dihitung dengan membandingkan pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif, yang memberikan gambaran tentang margin keuntungan yang diperoleh bank dari aset yang menghasilkan bunga.

### c. Risiko Likuiditas

Likuiditas memegang peranan penting bagi bank syariah dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, mengatasi kebutuhan mendesak, memenuhi permintaan nasabah atas pinjaman, serta memberikan fleksibilitas dalam meraih peluang investasi yang menarik. Bank syariah perlu memiliki likuiditas yang memadai tidak terlalu kecil agar tidak mengganggu operasional sehari-hari, dan tidak terlalu besar agar

efisiensi terjaga dan tingkat profitabilitas tidak menurun. Jika likuiditas dikelola dengan baik, bank syariah dapat menjaga kepuasan nasabah yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah. Ini juga dapat menarik nasabah baru, yang mendukung perkembangan bank syariah secara keseluruhan (Doni et al., 2022).

#### d. Risiko Operasional

(Sante et al., 2021), risiko operasional merupakan jenis risiko yang berasal dari masalah internal perusahaan. Risiko ini umumnya terjadi akibat lemahnya sistem pengendalian manajemen (control management system) yang dijalankan oleh pihak internal perusahaan. Risiko ini bisa muncul dari berbagai faktor seperti kesalahan manusia, proses kerja yang tidak efisien, kerusakan teknologi, atau kegagalan sistem yang digunakan. Oleh karena itu, pengelolaan risiko operasional yang efektif sangat penting untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kelangsungan dan kinerja perusahaan.

### B. Kinerja Keuangan Bank

#### 1. Indikator kinerja keuangan

Kinerja keuangan bank sering kali dinilai berdasarkan berbagai indikator yang mencerminkan efisiensi dan profitabilitas dalam operasinya. Berikut ini adalah penjelasan tentang indikator utama yang biasa digunakan:

##### a. Rasio Return On Asset (ROA)

Menurut (Salam, 2020) Return On Asset ROA adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva yang di miliki perusahaan.

Semakin tinggi tingkat ROA menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena return yang dihasilkan semakin besar. Semakin meningkat rasio ROA akan semakin meningkat juga tingkat pemulangan terhadap investor, dengan melihat rasio ROA yang baik, maka investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut(Parenrengi & Hendratni, 2018)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### b. Return on Equity (ROE)

Menurut (Salam, 2020), Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memberikan keuntungan dari modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham.

Menurut (Salam, 2020) menambahkan bahwa ROE mencerminkan profitabilitas perusahaan berdasarkan modal dari saham tertentu, sehingga menjadikan ROE sebagai tolok ukur penting bagi para investor. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik perusahaan dianggap mampu memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya, yang pada akhirnya menarik minat investor.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas Pemengang Saham}} \times 100\%$$

#### c. Net Interest Margin (NIM)

Menurut (Salam, 2020), Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan

bunga bersih dari aset-aset produktif yang ditempatkan dalam berbagai instrumen keuangan.

Menurut Saputri (2018) menambahkan bahwa semakin besar rasio NIM, semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Namun, rasio ini perlu diperhatikan lebih lanjut agar peningkatannya tidak semata-mata disebabkan oleh tingginya biaya intermediasi. Sebaiknya, pendapatan bunga yang dihasilkan juga diinvestasikan kembali untuk memperkuat modal bank, sehingga kinerja dan stabilitas keuangan bank semakin meningkat.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga} - \text{Beban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan bank dapat dilakukan melalui berbagai metode, antara lain:

### 1. Analisis Rasio Keuangan

Metode ini menggunakan rasio-rasio seperti ROA, ROE, dan NIM untuk memberikan gambaran tentang efisiensi, profitabilitas, dan stabilitas keuangan bank. Analisis ini melibatkan perbandingan rasio keuangan bank dari waktu ke waktu atau dengan bank lain.

### 2. Analisis CAMELS

CAMELS adalah metode penilaian yang umum digunakan oleh regulator untuk mengevaluasi kesehatan keuangan bank berdasarkan enam indikator utama: Capital adequacy (kecukupan modal), Asset quality (kualitas aset), Management quality (kualitas manajemen), Earnings (pendapatan), Liquidity (likuiditas), dan Sensitivity to market risk (sensitivitas terhadap risiko pasar).

### 3. Analisis Trend

Melalui analisis tren, bank dapat meninjau bagaimana kinerjanya berubah dari waktu ke waktu, memberikan wawasan tentang kekuatan dan kelemahannya dalam periode tertentu.

### 4. Analisis Efisiensi Biaya (Cost Efficiency Analysis)

Bank juga dapat menggunakan rasio biaya-efisiensi yang mengukur perbandingan antara biaya operasi dan pendapatan operasi. Rasio ini penting untuk mengevaluasi seberapa efisien biaya operasional dikelola.

## C. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko dapat memiliki pengaruh baik positif maupun negatif terhadap kinerja keuangan bank. Berikut adalah beberapa temuan utama:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Penulis dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Alat Analisis	Hasil PENELITIAN
1	(Nym et al., 2014)	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dan proses pengolahan data menggunakan program Eviews 6	Eviews 6	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko (kredit, likuiditas dan operasional) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI. Sedangkan, secara parsial hanya penerapan manajemen risiko likuiditas yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.
2	(Hermawan et al., 2021)	Pengaruh Risiko Bank	Penelitian ini menggunakan	Eviews	Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit dan risiko

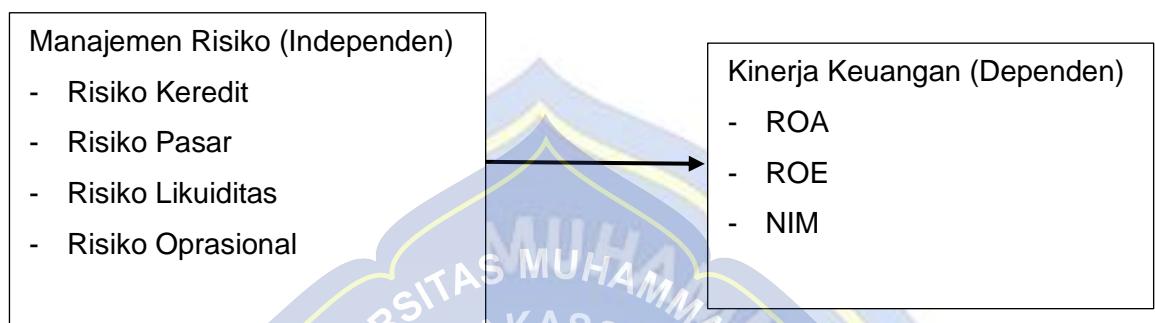
		Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)	analisis regresi data panel		operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Risiko pasar, risiko modal dan risiko kebangkrutan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan seluruh risiko bank berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas secara bersama-sama. Tingkat determinasi sebesar 96,94%, sementara 3,06% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
3	(Putri & Wahyudi, 2023)	Pengaruh Risiko Kredit, Resiko Likuiditas, Modal Bank Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank	Analisis linier berganda dengan tipe data sekunder ini sebagai metode dalam penelitian	Eviews	Hasil penelitian ini memperlihatkan Risiko kredit menunjukkan kearah negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank, pengaruh positif risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank, modal bank membuktikan jika berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank sedangkan efisiensi biaya secara signifikan mempengaruhi profitabilitas.
4	(Pratiwi & Kurniawan, 2018)	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan	Regressi Berganda	SPSS	Penelitian menunjukkan bahwa NIM dan CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan NPL dan LDR memiliki pengaruh tidak signifikan.
5	(Supriyadi & Setyorini, 2020)	Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia	Purposive Sampling	Eviews	Penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Kemudian, risiko dan peluang dalam penelitian ini dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Implikasi pasar mengasumsikan bahwa pengungkapan manajemen risiko dapat digunakan sebagai salah satu informasi yang relevan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

					Namun, profitabilitas dalam penelitian ini tidak dapat memediasi hubungan antara pengungkapan manajemen risiko dengan nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan pada perbankan di Indonesia bukan merupakan faktor penentu dalam mengelola aktivitas manajemen risiko suatu perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko diungkapkan semata-mata karena memenuhi tanggung jawab perusahaan dan mematuhi peraturan pemerintah.
6	(Sunaryo et al., 2021)	Pengaruh Risiko Kredit Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum di Asia Tenggara Periode 2012-2018	Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 23	SPSS	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), risiko likuiditas (LDR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), risiko operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), serta secara simultan risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.
7	(Desiko, 2020)	Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif	Eviews	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko Kredit (NPL) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), Risiko Pasar (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank (ROA). Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank (ROA). Risiko Kredit (NPL), Risiko Pasar (NIM) dan Risiko Likuiditas (LDR) memiliki pengaruh yang berbeda. Karena dilihat dari uji t, dimana ada variabel yang tidak terlihat.
8	(Nym et al., 2014)	Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas	metode dokumentasi serta	SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) risiko kredit dan likuiditas secara simultan berpengaruh

		Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbangunan yang Go Public Periode 2010-2012	dianalisis dengan analisis regresi linier berganda		signifikan terhadap profitabilitas. (2) risiko kredit berpengaruh negatif secara parsial terhadap profitabilitas, (3) likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang go public.
9	(Sudiyatno & Fatmawati, 2013)	Pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja bank (Studi Empirik pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Tehnik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui adanya pengaruh CAR, BOPO, dan LDR terhadap ROA	Eviews	Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio keuangan, yang terdiri dari rasio CAR dan LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi dari tiga variabel tersebut terhadap ROA sebesar 18,8% sebagaimana yang telah ditunjukkan oleh adjusted R square sebesar 0,188.
10	(Irawan & Kusuma, 2020)	Pengaruh Manajemen Risiko Perbangunan Secara Finansial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Linier Berganda.	Eviews	hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), variabel LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Variabel BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Pengujian simultan risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR) dan risiko operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 71,2%, sedangkan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti risiko pasar dan lain-lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## D. Kerangka Pikir

Penelitian diperlukan sebuah kerangka pikir yang baik guna mendukung penelitian agar lebih terarah dan lebih baik lagi. Adapun yang menjadi gambaran dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut.



Gambar 2.1

## E. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Risiko kredit (Non Performing Loan/NPL) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang diukur melalui ROA, ROE, dan NIM.
- H2: Risiko pasar (Net Open Position/NOP) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang diukur melalui ROA, ROE, dan NIM.
- H3: Risiko likuiditas (Loan to Deposit Ratio/LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang diukur melalui ROA, ROE, dan NIM.
- H4: Risiko operasional (Operating Efficiency Ratio/OER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang diukur melalui ROA, ROE, dan NIM.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan bank. Dengan pendekatan ini, data kuantitatif dari laporan keuangan bank akan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan hubungan antarvariabel yang dapat diukur secara numerik dan objektif (Sugiyono, 2017).

#### B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dipilih karena data yang tersedia secara transparan dan publik, serta bank-bank tersebut mengikuti regulasi yang ketat terkait manajemen risiko. Bank-bank yang terdaftar di BEI menjadi subjek yang relevan untuk menilai transparansi dan pengelolaan risiko mereka dalam kaitannya dengan kinerja keuangan mereka.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai dari Januari hingga Maret 2025. Selama periode ini, peneliti akan mengumpulkan data dari laporan tahunan dan laporan keuangan bank yang terdaftar di BEI dari tahun 2021 hingga 2024. Penentuan periode ini didasarkan pada kebutuhan untuk memiliki data terkini dan relevan dalam menilai pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui analisis laporan keuangan dan laporan tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut mencakup informasi terkait manajemen risiko yang diterapkan bank serta indikator kinerja keuangan seperti ROA, ROE, dan NIM.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs website masing-masing bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), dan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Pemilihan ketiga bank ini dilakukan secara purposive sampling dengan pertimbangan bahwa bank-bank tersebut merupakan institusi perbankan terbesar dan memiliki data manajemen risiko serta laporan keuangan yang lengkap dan tersedia selama periode penelitian.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah tiga bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

**Tabel 3.1 Nama Bank yang Diteliti**

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
3	BBCA	PT Bank Cetral Asia Tbk

Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, memastikan bahwa hanya bank dengan data lengkap mengenai manajemen risiko dan laporan keuangan yang tersedia selama periode penelitian yang dipilih.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut termasuk bank yang terdaftar di BEI selama periode yang diteliti dan memiliki data lengkap mengenai manajemen risiko dan kinerja keuangan yang dipublikasikan.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan tiga pendekatan utama yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi yang digunakan untuk analisis.

1. Studi Dokumentasi, yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai rasio yang relevan, seperti Non-Performing Loan (NPL), Net Open Position (NOP), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Operational Efficiency Ratio (OER), yang berhubungan langsung dengan penerapan manajemen risiko oleh bank. Selain itu, untuk

mengukur kinerja keuangan bank, data yang digunakan mencakup indikator seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). Sumber data utama berasal dari publikasi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang memiliki kredibilitas tinggi dalam menyediakan informasi terkait kinerja bank yang terdaftar.

2. Analisis Literatur, yang berfokus pada studi terhadap literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku teks, dan laporan penelitian sebelumnya. Analisis literatur ini bertujuan untuk memberikan dasar teori yang kuat mengenai hubungan antara manajemen risiko dan kinerja keuangan perbankan. Dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu, diharapkan penelitian ini bisa memperkuat metodologi yang digunakan dan juga mengidentifikasi gap dalam penelitian yang ada.
3. Sumber Data Sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari informasi kuantitatif yang telah dipublikasikan secara resmi oleh lembaga terkait, seperti laporan tahunan yang diterbitkan oleh bank, OJK, dan BEI. Data ini digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam mengukur pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan bank. Karena data yang digunakan berasal dari lembaga yang berwenang, validitas data ini sangat terjamin dan dapat diandalkan untuk tujuan analisis.

## F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan didefinisikan secara operasional untuk memastikan pengukuran yang jelas dan konsisten, serta untuk memungkinkan replikasi penelitian di masa mendatang.

Penerapan Manajemen Risiko, sebagai variabel independen, terdiri dari beberapa indikator yang mencerminkan berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh bank. Salah satu indikator utama adalah Risiko Kredit, yang diukur menggunakan rasio Non-Performing Loan (NPL). Rasio ini menggambarkan proporsi kredit yang bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank, yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit. Semakin tinggi rasio NPL, semakin besar potensi kerugian yang dapat dialami bank akibat kredit bermasalah.

Risiko Pasar, yang diukur dengan menggunakan Net Open Position (NOP), menggambarkan eksposur bank terhadap fluktuasi nilai tukar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana bank terpapar pada risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan bank. Jika bank memiliki posisi terbuka yang besar dalam mata uang asing, maka risiko pasar yang dihadapinya akan semakin tinggi.

Risiko Likuiditas diukur menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR), yang menggambarkan rasio antara pinjaman yang diberikan oleh bank dengan dana yang dihimpun dari nasabah. Rasio ini memberikan gambaran mengenai kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Bank yang memiliki rasio LDR yang terlalu tinggi mungkin kesulitan dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya, sementara rasio yang terlalu rendah menunjukkan bahwa bank tidak memanfaatkan dana nasabah secara optimal.

Risiko Operasional, diukur dengan menggunakan Operational Efficiency Ratio (OER), yang menunjukkan sejauh mana bank dapat mengelola biaya operasionalnya dengan efisien. Rasio ini membandingkan biaya operasional

dengan pendapatan operasional dan memberikan gambaran mengenai efektivitas operasional bank. Bank yang memiliki OER yang tinggi mungkin menghadapi tantangan dalam mengelola biaya, yang dapat memengaruhi profitabilitas mereka.

Sementara itu, Kinerja Keuangan adalah variabel dependen dalam penelitian ini, yang diukur dengan tiga indikator utama: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). ROA mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. ROE mengukur tingkat pengembalian bagi pemegang saham, yang mencerminkan seberapa efektif bank menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba. NIM mengukur selisih antara pendapatan bunga yang diterima dan beban bunga yang dibayar, terhadap aset produktif yang digunakan bank. Semakin tinggi NIM, semakin baik kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan pemberian kredit.

## G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data untuk mengevaluasi pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan bank.

### 1. Statistik Deskriptif

- Tujuan: Memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, termasuk distribusi, rata-rata, median, standar deviasi, dan lainnya. Analisis deskriptif memberikan wawasan awal yang berguna

untuk memahami pola dasar dalam data dan menyajikan data secara ringkas sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

## 2. Uji Asumsi Klasik

- Tujuan: Untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi dasar statistik, termasuk linearitas (hubungan linear antar variabel), homoskedastisitas (kesamaan varians residual), normalitas (residual distribusi normal), dan multikolinearitas (tidak ada korelasi tinggi antara variabel independen). Asumsi ini penting untuk memastikan validitas model regresi yang akan digunakan dalam analisis lebih lanjut.

## 3. Analisis Regresi Sederhana

- Tujuan: Mengukur pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Regresi linear sederhana memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel risiko (NPL,NOP, LDR, OER) terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, NIM) secara terpisah.
- Model Regresi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X \times \varepsilon$$

Di mana:

Y: Kinerja keuangan (ROA, ROE, atau NIM)

X: Manajemen Risiko (NPL,NOP,LDR, atau OER)

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien regresi

$\varepsilon$  = Error term

## **BAB VI**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejara Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau Indonesia Stock Exchange (IDX), memiliki sejarah panjang yang dimulai pada masa kolonial Belanda. Bursa efek pertama di Indonesia didirikan pada 14 Desember 1912 di Batavia (sekarang Jakarta) oleh pemerintah Hindia Belanda. Pada masa itu, bursa digunakan untuk memperdagangkan saham dan obligasi perusahaan-perusahaan Belanda, terutama yang bergerak di sektor perkebunan dan transportasi. Namun, kegiatan bursa terhenti pada tahun 1942 akibat pendudukan Jepang selama Perang Dunia II. Setelah Indonesia merdeka, aktivitas bursa belum segera pulih karena situasi ekonomi dan politik yang belum stabil. Baru pada 10 Agustus 1977, pemerintah Indonesia melalui Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) mengaktifkan kembali Bursa Efek Jakarta (BEJ), dengan beberapa perusahaan milik negara seperti PT Semen Cibinong dan PT Aneka Tambang mulai mencatatkan sahamnya.

Seiring perkembangan zaman, pada tahun 1992 pengelolaan BEJ diswastakan dan dialihkan kepada PT Bursa Efek Jakarta. Lalu pada tahun 1995, Bursa Efek Surabaya (BES) didirikan untuk mendukung perdagangan di wilayah timur Indonesia. Kedua bursa ini beroperasi secara terpisah hingga akhirnya, pada 1 Desember 2007, BEJ dan BES resmi bergabung menjadi satu entitas bernama Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan dari penggabungan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta likuiditas pasar modal nasional. Saat ini, BEI berperan penting sebagai

penyelenggara sistem perdagangan efek, mendorong perusahaan untuk go public, serta memberikan edukasi dan perlindungan bagi investor dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

i. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama awal De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden. Bank ini awalnya bertujuan untuk melayani kebutuhan keuangan masyarakat pribumi, khususnya dalam memberikan pinjaman kecil kepada golongan menengah ke bawah. Setelah Indonesia merdeka, BRI dinasionalisasi oleh pemerintah dan mulai fokus pada pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hingga kini, BRI dikenal sebagai salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia yang berkomitmen dalam memberikan layanan keuangan inklusif kepada seluruh lapisan masyarakat.

ii. Bank Negara Indonesia (BNI)

Bank Negara Indonesia (BNI) didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 dan merupakan bank komersial pertama yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia setelah kemerdekaan. Awalnya, BNI berfungsi sebagai bank sentral sebelum peran tersebut dialihkan kepada Bank Indonesia. Seiring berjalannya waktu, BNI bertransformasi menjadi bank umum dan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Dengan semangat nasionalisme, BNI diberi mandat untuk mendukung kegiatan ekonomi dan perdagangan dalam negeri. Kini, BNI terus berkembang sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia yang

menyediakan berbagai layanan perbankan modern, baik untuk individu maupun korporasi.

iii. Bank Cetral Asia (BCA)

Bank Central Asia (BCA) didirikan pada tanggal 21 Februari 1957 dengan nama awal “Bank Central Asia NV.” Awalnya, BCA beroperasi sebagai bank swasta yang melayani kebutuhan perbankan masyarakat umum. Dalam perjalannya, BCA sempat mengalami berbagai tantangan, termasuk krisis moneter tahun 1997-1998 yang menguji ketahanan sektor perbankan nasional. Namun, BCA berhasil bangkit dan melakukan restrukturisasi yang menjadikannya semakin kuat. Dengan fokus pada pelayanan nasabah, inovasi digital, dan pengembangan produk, BCA kini menjadi salah satu bank swasta terbesar dan paling terpercaya di Indonesia, terutama dalam hal layanan perbankan konsumen dan teknologi perbankan.

## 2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

### 1) Visi Bursa Efek Indonesia

Adapun visi dari Bursa Efek Indonesia adalah menjadi Bursa Efek Indonesia yang kompetitif dengan kredibilitas kelas dunia.

### 2) Misi Bursa Efek Indonesia

Adapun misi dari Bursa Efek Indonesia adalah menyediakan infrastruktur untuk mendukung keselenggaraan perdagangan efek yang tertib, wajar dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Data Manajemen Risiko dan Kinerja Keuangan (2021-2024)

**Tabel 4.1 Data Penelitian**

Tahun	Bank	NPL	NOP	LDR	OER	ROA	ROE	NIM
2021	BRI	9,15	23,04	100,74	29,51	1,83	10,54	6,8
2021	BNI	8,64	1,32	79,88	64,84	1,14	8,68	3,96
2021	BCA	5,25	45,6	63,5	35,58	2,56	15,50	9,15
2022	BRI	8,70	33,2	103,2	27,6	2,75	16,94	6,69
2022	BNI	2,8	3,36	84,2	72,17	2,27	13,06	4,5
2022	BCA	1,71	3,84	66,69	18,11	3,10	18,43	7,99
2023	BRI	6,67	36,76	116,7	23,11	3,07	19	6,88
2023	BNI	2,3	3,6	89,3	78,2	2,5	14,7	4,9
2023	BCA	1,7	4,9	65,7	29,9	3,4	21,3	5,5
2024	BRI	5,92	39,43	95,06	41,71	3,04	18,76	7,13
2024	BNI	2,0	3,5	90,5	77,5	2,6	15,3	5,1
2024	BCA	1,5	4,8	64,7	69,4	3,3	21,0	5,3

#### Keterangan:

- NPL = Non-Performing Loan (risiko kredit)
- NOP = Net Open Position (risiko pasar)
- LDR = Loan to Deposit Ratio (risiko likuiditas)
- OER = Operational Efficiency Ratio (risiko operasional)
- ROA = Return on Assets
- ROE = Return on Equity
- NIM = Net Interest Margin

## 2. Analisis Deskriptif per Bank

### a. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Berdasarkan data periode 2021-2024, BRI menunjukkan tren perbaikan dalam pengelolaan risiko kredit dengan NPL yang menurun dari 9,15% pada 2021 menjadi 5,92% pada 2024. Hal ini sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan, dimana ROA meningkat dari 1,83% menjadi 3,04%, dan ROE dari 10,54% menjadi 18,76%. Namun, BRI masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan risiko pasar dengan NOP yang cenderung meningkat dari 23,04% menjadi 39,43%.

### b. Bank Negara Indonesia (BNI)

BNI menunjukkan perbaikan yang sangat signifikan dalam pengelolaan risiko kredit, dengan NPL yang menurun drastis dari 8,64% pada 2021 menjadi 2,0% pada 2024. Perbaikan ini berdampak positif pada kinerja keuangan, dimana ROA meningkat dari 1,14% menjadi 2,6% dan ROE dari 8,68% menjadi 15,3%. Namun, BNI masih memiliki tantangan dalam efisiensi operasional dengan OER yang masih tinggi di kisaran 64-78%.

### c. Bank Central Asia (BCA)

BCA konsisten menunjukkan kinerja terbaik di antara ketiga bank yang diteliti. NPL yang rendah dan stabil (1,5-5,25%), ditambah dengan efisiensi operasional yang baik pada tahun 2022 (OER 18,11%), menghasilkan kinerja keuangan yang superior dengan ROA 3,3% dan ROE 21,0% pada 2024. BCA juga menunjukkan stabilitas dalam pengelolaan risiko pasar dengan NOP yang terkendali.

## C. Analisis Data dan Interpretasi

Bagian ini membahas hasil analisis data berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan SPSS. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan bank yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Uji yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi sederhana.

### 1. Uji Statistik Deskriptif di SPSS

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nop-Performing Loan	12	1.50	9.15	4.6950	3.04269
Net Open Position	12	1.32	45.60	16.9458	17.24836
Loan to Deposit Ratio	12	63.50	116.70	85.0142	17.43236
Operational Efficiency Ratio	12	18.11	78.20	47.3025	23.14889
Return On Assets	12	1.14	3.40	2.6300	.65026
Return On Equity	12	8.68	21.30	16.1008	3.94095
Net Interest Margin	12	3.96	9.15	6.1583	1.53507
Valid N (listwise)	12				

Sumber: IBM SPSS

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian selama periode pengamatan.

Berikut hasil analisis deskriptif menggunakan program IBM SPSS versi 25:

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Non-Performing Loan (NPL)

Nilai minimum NPL adalah 1,50, nilai maksimum 9,15, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,6950, dan standar deviasi 3,04269. Artinya, rata-rata tingkat kredit bermasalah pada bank sampel selama periode

penelitian adalah sebesar 4,69%, menunjukkan kondisi yang masih dalam kategori baik karena masih di bawah batas maksimum 5% sesuai ketentuan Bank Indonesia. Standar deviasi yang relatif besar menunjukkan adanya variasi cukup tinggi antarbank.

## 2. Net Open Position (NOP)

NOP memiliki nilai minimum 1,32 dan maksimum 45,60, dengan rata-rata 16,9458 serta standar deviasi 17,24836. Hal ini mengindikasikan bahwa posisi devisa neto antarbank cukup beragam. Nilai rata-rata yang tinggi dan standar deviasi yang besar menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan manajemen risiko valas antarbank.

## 3. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Nilai minimum 63,50, maksimum 116,70, dengan rata-rata 85,0142, serta standar deviasi 17,43236. Nilai ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat likuiditas bank berada dalam kategori cukup baik, karena berada di kisaran ideal (80–90%). Namun, variasi antarbank juga tinggi.

## 4. Operational Efficiency Ratio (OER)

Nilai minimum 18,11, maksimum 78,20, dengan rata-rata 47,3025 dan standar deviasi 23,14889. Semakin rendah nilai OER menunjukkan semakin efisien bank dalam mengelola biaya operasionalnya. Nilai rata-rata menunjukkan efisiensi operasional masih tergolong cukup baik.

## 5. Return on Assets (ROA)

Nilai minimum 1,14, maksimum 3,40, dengan rata-rata 2,6300 dan standar deviasi 0,65026. Nilai ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan bank menghasilkan laba dari aset yang dimiliki sebesar

2,63%, yang tergolong baik karena lebih dari 1,5% (standar Bank Indonesia).

#### 6. Return on Equity (ROE)

Nilai minimum 8,68, maksimum 21,30, dengan rata-rata 16,1008 dan standar deviasi 3,94095. Nilai ini menandakan bahwa rata-rata pengembalian atas ekuitas bank cukup tinggi, mengindikasikan efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan laba.

#### 7. Net Interest Margin (NIM)

Nilai minimum 3,96, maksimum 9,15, dengan rata-rata 6,1583 dan standar deviasi 1,53507. Nilai ini menunjukkan bahwa margin bunga bersih bank relatif baik, karena berada di atas ambang batas 2% yang ditetapkan Bank Indonesia.

### 2. Uji Asumsi Klasik di SPSS

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan validitas model:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Asumsi ini penting karena model regresi linear klasik mengharuskan data residual mengikuti distribusi normal agar hasil estimasi menjadi valid secara statistik.

Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- i. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data residual dinyatakan berdistribusi normal.

- ii. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh melalui SPSS (lihat Lampiran), diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi sederhana tanpa menimbulkan bias pada hasil uji statistik.

b. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians residual antar pengamatan. Asumsi homoskedastisitas penting dalam analisis regresi karena jika varians residual tidak konstan (terjadi heteroskedastisitas), maka hasil estimasi regresi menjadi tidak efisien dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan kesimpulan statistik.

Pengujian dilakukan menggunakan metode Scatterplot, yaitu dengan mengamati pola penyebaran titik-titik antara nilai prediksi (ZPRED) dan nilai residual (SRESID). Kriteria penilaianya adalah sebagai berikut:

- i. Jika titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu horizontal (tanpa membentuk pola tertentu), maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain model bersifat homoskedastis.
- ii. Sebaliknya, jika titik-titik membentuk pola tertentu (misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit, atau berpolo kipas), maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian melalui grafik Scatterplot (lihat Lampiran), terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar sumbu horizontal dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

#### c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Asumsi ini penting karena model regresi hanya dapat menggambarkan hubungan yang bersifat garis lurus (linear), bukan melengkung (nonlinear). Jika hubungan antara variabel tidak linear, maka hasil analisis regresi sederhana tidak valid.

Dalam penelitian ini, pengujian linearitas dilakukan secara grafik, yaitu dengan mengamati pola hubungan antara variabel independen dan dependen yang ditampilkan dalam bentuk diagram hubungan (scatterplot). Kriteria pengujian secara visual adalah sebagai berikut:

- i. Jika titik-titik data membentuk pola yang mendekati garis lurus (menyebar di sekitar garis regresi), maka hubungan antara variabel dapat dikatakan linear.
- ii. Sebaliknya, jika titik-titik data menyebar secara acak tanpa arah tertentu atau membentuk pola melengkung, maka hubungan tersebut tidak linear.

Berdasarkan grafik hasil uji linearitas yang diperoleh dari SPSS (lihat Lampiran), terlihat bahwa titik-titik antara variabel independen dan dependen cenderung membentuk pola yang mengikuti garis lurus dan tidak menyimpang jauh dari garis regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel independen dan dependen bersifat linear, sehingga model regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi linearitas dan layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

### 3. Uji Analisis Regresi Sederhana di SPSS

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh masing-masing variabel manajemen risiko terhadap kinerja keuangan. Model umum yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \epsilon$$

Dimana:

$Y$  = Kinerja keuangan (ROA, ROE, atau NIM)

$X$  = Manajemen risiko (NPL, NOP, LDR, atau OER)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi

$\epsilon$  = Error term

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Open Position (NOP)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Operating Expense Ratio (OER)*, sedangkan variabel dependennya adalah *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*.

Uji ini menghasilkan tiga tabel utama, yaitu **Model Summary**, **ANOVA**, dan **Coefficients** yang akan dijelaskan untuk masing-masing hubungan berikut.

### 1)a. Pengaruh NPL terhadap ROA

**Tabel 4.3 Pengaruh NPL terhadap ROA**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 <sup>a</sup>	.325	.257	.56038	2.349
a. Predictors: (Constant), Nop-Performing Loan					
b. Dependent Variable: Return On Assets					

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, nilai koefisien korelasi (R) sebesar **0,570** menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara NPL dan ROA. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar **0,325** artinya 32,5% variasi ROA dapat dijelaskan oleh NPL, sedangkan sisanya 67,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.511	1	1.511	4.811	.053 <sup>b</sup>
	Residual	3.140	10	.314		
	Total	4.651	11			
a. Dependent Variable: Return On Assets						
b. Predictors: (Constant), Nop-Performing Loan						

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 4,811 dengan nilai signifikansi  $0,053 < 0,10$ , yang berarti model regresi signifikan secara statistik. Artinya, variabel NPL secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.202	.307		10.436	<.001
	Nop-Performing Loan	-.122	.056	-.570	-2.194	.053

a. Dependent Variable: Return On Assets

Hasil tabel Coefficients menunjukkan konstanta sebesar 3,202 dan koefisien regresi sebesar -0,122 dengan signifikansi 0,053. Persamaan regresinya adalah:

$$\text{ROA} = 3,202 - 0,122 \text{ NPL} + e$$

Koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPL sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,122%. Dengan demikian, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

#### 1)b. Pengaruh NOP Terhadap ROA

Tabel 4.4 Pengaruh NOP Terhadap ROA

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.160 <sup>a</sup>	.026	-.072	.67321	.954

a. Predictors: (Constant), Net Open Position

b. Dependent Variable: Return On Assets

Nilai R sebesar 0,160 menunjukkan hubungan yang kuat antara NOP dan ROA. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,26 berarti 26% variasi ROA dijelaskan oleh NOP.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.119	1	.119	.263	.619 <sup>b</sup>
	Residual	4.532	10	.453		
	Total	4.651	11			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Net Open Position

Nilai F hitung sebesar 0,263 dengan signifikansi 0,619 < 0,05, yang berarti model signifikan. Dengan demikian, NOP secara statistik berpengaruh terhadap ROA.

		Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.528	.278			9.078	<.001
	Net Open Position	.006	.012	.160		.513	.619

a. Dependent Variable: Return On Assets

Nilai konstanta sebesar 2,528 dan koefisien regresi sebesar 0,006 dengan signifikansi 0,619. Persamaan regresinya adalah:

$$ROA = 2,528 + 0,006 \text{ NOP} + e$$

Artinya, peningkatan NOP sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,006%. NOP berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

### 1)c. Pengaruh LDR Terhadap ROA

Tabel 4.5 Pengaruh LDR Terhadap ROA

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.166 <sup>a</sup>	.028	-.070	.67253	1.153

a. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Nilai R sebesar 0,116 dengan R<sup>2</sup> sebesar 0,028 menunjukkan bahwa 2,8% variasi ROA dijelaskan oleh LDR.

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	.128	1	.128	.284	.606 <sup>b</sup>
	Residual	4.523	10	.452		
	Total	4.651	11			
a. Dependent Variable: Return On Assets						
b. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio						

Nilai F hitung sebesar 0284 dan signifikansi 0606, menunjukkan bahwa

model regresi signifikan.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.157	1.008		3.132	.011
	Loan to Deposit Ratio	-.006	.012	-.166	-.532	.606
a. Dependent Variable: Return On Assets						

Nilai konstanta sebesar 3,157 dan koefisien regresi -0,006 dengan signifikansi 0,606. Persamaan:

$$ROA = 3,157 - 0,006 LDR + e$$

Koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR, maka ROA semakin menurun.

#### 1)d. Pengaruh OER Terhadap ROA

Tabel 4.6 Pengaruh OER Terhadap ROA

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.317 <sup>a</sup>	.101	.011	.64671	.556
a. Predictors: (Constant), Operational Efficiency Ratio					
b. Dependent Variable: Return On Assets					

Nilai R sebesar 0,317 dengan R<sup>2</sup> sebesar 0,101 menunjukkan bahwa

OER memiliki hubungan yang sangat kuat dengan ROA.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.469	1	.469	1.121	.315 <sup>b</sup>
	Residual	4.182	10	.418		
	Total	4.651	11			

a. Dependent Variable: Return On Assets  
b. Predictors: (Constant), Operational Efficiency Ratio

Nilai F hitung sebesar 1,121 dengan signifikansi 0,315, menunjukkan bahwa model signifikan.

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.052	.440			6.936	<.001
	Operational Efficiency Ratio	-.009	.008	-.317		-1.059	.315

a. Dependent Variable: Return On Assets

Nilai konstanta sebesar 3,052 dan koefisien regresi -0,009 dengan signifikansi 0,315. Persamaan:

$$ROA = 3,052 - 0,009 OER + e$$

Koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi OER, maka ROA semakin menurun.

## 2)a. Pengaruh NPL Terhadap ROE

Tabel 4.7 Pengaruh NPL Terhadap ROE

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 <sup>a</sup>	.273	.200	3.52382	2.382

a. Predictors: (Constant), Nop-Performing Loan  
b. Dependent Variable: Return On Equity

Hasil uji regresi menunjukkan nilai  $R = 0,523$  dan  $R^2 = 0,273$ , artinya sebesar 27,3% variasi ROE dijelaskan oleh variabel NPL.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.669	1	46.669	3.758	.081 <sup>b</sup>
	Residual	124.173	10	12.417		
	Total	170.842	11			

a. Dependent Variable: Return On Equity  
b. Predictors: (Constant), Nop-Performing Loan

Nilai F hitung sebesar 3,758 dengan signifikansi  $0,081 < 0,05$ , sehingga model regresi signifikan secara statistik.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.279	1.929		9.992	<.001
	Nop-Performing Loan	-0.677	0.349	-0.523	-1.939	0.081

a. Dependent Variable: Return On Equity

Nilai konstanta sebesar 19,279 dan koefisien regresi sebesar -0,677 dengan signifikansi 0,081. Persamaan regresinya adalah:

$$ROE = 19,279 - 0,081 \text{ NPL} + e$$

Artinya, setiap kenaikan NPL sebesar 1% akan menurunkan ROE sebesar 0,081%. Dengan demikian, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.

## 2)b. Pengaruh NOP Terhadap ROE

**Tabel 4.8 Pengaruh NOP Terhadap ROE**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.152 <sup>a</sup>	.023	-.075	4.08511	1.039

a. Predictors: (Constant), Net Open Position

b. Dependent Variable: Return On Equity

Nilai R sebesar 0,152 dan R<sup>2</sup> sebesar 0,023, artinya 23% variasi ROE dijelaskan oleh NOP.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.960	1	3.960	.237	.637 <sup>b</sup>
	Residual	166.881	10	16.688		
	Total	170.842	11			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Net Open Position

Nilai F hitung sebesar 0,237 dengan signifikansi 0,637, menunjukkan bahwa model signifikan.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.511	1.690		9.180	<.001
	Net Open Position	.035	.071	.152	.487	.637

a. Dependent Variable: Return On Equity

Konstanta sebesar 15,511 dan koefisien regresi 0,35 dengan signifikansi 0,637. Persamaan regresinya:

$$\text{ROE} = 15,511 + 0,35 \text{ NOP} + e$$

Artinya, setiap peningkatan NOP sebesar 1% akan meningkatkan ROE sebesar 0,35%. NOP berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

### 2)c. Pengaruh LDR Terhadap ROE

Tabel 4.9 Pengaruh LDR Terhadap ROE

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.203 <sup>a</sup>	.041	-.055	4.04756	1.243

a. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio
b. Dependent Variable: Return On Equity

Nilai R sebesar 0,203 dan R<sup>2</sup> sebesar 0,41, menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara LDR dan ROE.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.015	1	7.015	.428	.528 <sup>b</sup>
	Residual	163.827	10	16.383		
	Total	170.842	11			

a. Dependent Variable: Return On Equity  
b. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio

Nilai F hitung sebesar 0,428 dengan signifikansi 0,528, berarti model signifikan.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.995	6.065		3.297	.008
	Loan to Deposit Ratio	-.046	.070	-.203	-.654	.528

a. Dependent Variable: Return On Equity

Konstanta sebesar 19,995 dan koefisien regresi sebesar 0,046 dengan signifikansi 0,528. Persamaan:

$$\text{ROE} = 19,995 + 0,046 \text{ LDR} + e$$

Koefisien positif menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

## 2)d. Pengaruh OER Terhadap ROE

**Tabel 4.10 Pengaruh OER Terhadap ROE**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.318 <sup>a</sup>	.101	.011	3.91891	.576
a. Predictors: (Constant), Operational Efficiency Ratio					
b. Dependent Variable: Return On Equity					

Nilai R sebesar 0,381 dan R<sup>2</sup> sebesar 0,101, menunjukkan bahwa OER menjelaskan 10,1% variasi ROE.

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.263	1	17.263	1.124	.314 <sup>b</sup>
	Residual	153.578	10	15.358		
	Total	170.842	11			
a. Dependent Variable: Return On Equity						
b. Predictors: (Constant), Operational Efficiency Ratio						

Nilai F hitung sebesar 1,124 dengan signifikansi 0,314, berarti model sangat signifikan.

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
			Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	18.661	2.666		6.999	<.001
	Operational Efficiency Ratio	-.054	.051	-.318	-1.060	.314
a. Dependent Variable: Return On Equity						

Nilai konstanta sebesar 18,661 dan koefisien regresi sebesar -0,054 dengan signifikansi 0,314. Persamaan regresi:

$$\text{ROE} = 18,661 - 0,054 \text{ OER} + e$$

Artinya, semakin tinggi OER, maka ROE akan menurun. Dengan demikian, OER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.

### 3)a. Pengaruh NPL Terhadap NIM

**Tabel 4.11 Pengaruh NPL Terhadap NIM**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.172 <sup>a</sup>	.030	-.067	1.58595	2.825
a. Predictors: (Constant), Nop-Performing Loan					
b. Dependent Variable: Net Interest Margin					

Nilai R sebesar 0,172 dan R<sup>2</sup> sebesar 0,030, menunjukkan 3% variasi NIM dijelaskan oleh NPL.

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.768	1	.768	.306	.593 <sup>b</sup>
	Residual	25.152	10	2.515		
	Total	25.921	11			
a. Dependent Variable: Net Interest Margin						
b. Predictors: (Constant), Nop-Performing Loan						

Nilai F hitung sebesar 0,306 dengan signifikansi 0,593, berarti model signifikan.

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.750	.868		6.622	<.001
	Nop-Performing Loan	.087	.157	.172	.553	.593
a. Dependent Variable: Net Interest Margin						

Konstanta sebesar 5,750 dan koefisien regresi sebesar 0,087 dengan signifikansi 0,593. Persamaan:

$$\text{NIM} = 5,750 + 0,087 \text{ NPL} + e$$

Koefisien menunjukkan bahwa kenaikan NPL meningkat NIM, sehingga NPL berpengaruh signifikan terhadap NIM.

### 3)b. Pengaruh NOP Terhadap NIM

**Tabel 4.12 Pengaruh NOP Terhadap NIM**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 <sup>a</sup>	.553	.509	1.07585	2.890
a. Predictors: (Constant), Net Open Position					
b. Dependent Variable: Net Interest Margin					

Nilai R sebesar 0,744 dan R<sup>2</sup> sebesar 0,553, menunjukkan 55,3% variasi NIM dijelaskan oleh NOP.

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.346	1	14.346	12.394	.006 <sup>b</sup>
	Residual	11.575	10	1.157		
	Total	25.921	11			
a. Dependent Variable: Net Interest Margin						
b. Predictors: (Constant), Net Open Position						

Nilai F hitung sebesar 12,394 dengan signifikansi 0,006, menunjukkan model signifikan.

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.036	.445		11.318	<.001
	Net Open Position	.066	.019	.744	3.521	.006
a. Dependent Variable: Net Interest Margin						

Konstanta sebesar 5,036 dan koefisien regresi sebesar 0,066 dengan signifikansi 0,006. Persamaan:

$$\text{NIM} = 5,036 + 0,066 \text{ NOP} + e$$

Artinya, setiap kenaikan NOP akan meningkatkan NIM.

### 3)c. Pengaruh LDR Terhadap NIM

**Tabel 4.13 Pengaruh LDR Terhadap NIM**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.047 <sup>a</sup>	.002	-.098	1.60818	2.692
a. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio					
b. Dependent Variable: Net Interest Margin					

Nilai R sebesar 0,047 dan R<sup>2</sup> sebesar 0,002, menunjukkan hubungan kuat antara LDR dan NIM.

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.058	1	.058	.023	.884 <sup>b</sup>
	Residual	25.863	10	2.586		
	Total	25.921	11			
a. Dependent Variable: Net Interest Margin						
b. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio						

Nilai F hitung sebesar 0,23 dengan signifikansi 0,884, berarti model signifikan.

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6.513	2.410		2.703	.022
	Loan to Deposit Ratio	-.004	.028	-.047	-.150	.884
a. Dependent Variable: Net Interest Margin						

Konstanta sebesar 6,513 dan koefisien regresi sebesar -0,004 dengan signifikansi 0,884. Persamaan:

$$\text{NIM} = 6,513 - 0,004 \text{ LDR} + e$$

Artinya, semakin rendah LDR, semakin menurun pula NIM.

### 3)c. Pengaruh OER Terhadap NIM

**Tabel 4.14 Pengaruh OER Terhadap NIM**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 <sup>a</sup>	.556	.512	1.07279	2.913
a. Predictors: (Constant), Operational Efficiency Ratio					
b. Dependent Variable: Net Interest Margin					

Nilai R sebesar 0,746 dan  $R^2$  sebesar 0,556, menunjukkan OER menjelaskan 55,6% variasi NIM.

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.412	1	14.412	12.523	.005 <sup>b</sup>
	Residual	11.509	10	1.151		
	Total	25.921	11			
a. Dependent Variable: Net Interest Margin						
b. Predictors: (Constant), Operational Efficiency Ratio						

Nilai F hitung sebesar 12,523 dengan signifikansi 0,005, menunjukkan model signifikan.

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
			Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
			B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)		8.497	.730		11.642 <.001
	Operational Efficiency Ratio		-.049	.014	-.746	-3.539 .005
a. Dependent Variable: Net Interest Margin						

Konstanta sebesar 8,497 dan koefisien regresi sebesar -0,049 dengan signifikansi 0,005. Persamaan:

$$\text{NIM} = 8,497 - 0,049 \text{ OER} + e$$

Koefisien negatif menunjukkan bahwa OER berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur melalui tiga indikator utama, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan melihat nilai *significance* (Sig.) pada hasil uji ANOVA. Kriteria pengujian hipotesis ditetapkan sebagai berikut:

- Jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  maka hipotesis diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai  $\text{Sig.} > 0,05$  maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

##### a. Uji Hipotesis terhadap Return on Assets (ROA)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel risiko kredit (NPL) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,053, yang berarti sedikit di atas batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan hampir signifikan terhadap ROA, menandakan bahwa peningkatan kredit bermasalah dapat menurunkan profitabilitas aset bank. Sementara itu, risiko pasar (NOP), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (OER) memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,619, 0,606, dan 0,400, yang lebih besar dari 0,05. Artinya, ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “penerapan manajemen risiko berpengaruh terhadap ROA” **diterima secara parsial**, karena hanya risiko kredit (NPL) yang menunjukkan pengaruh negatif yang mendekati signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

## 2. Uji Hipotesis terhadap Return on Equity (ROE)

Berdasarkan hasil uji regresi, nilai signifikansi untuk risiko kredit (NPL) lebih kecil dibandingkan variabel lainnya, menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap ROE, meskipun tingkat signifikansinya masih berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio kredit bermasalah dapat menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Sementara itu, risiko pasar (NOP) dan risiko likuiditas (LDR) memiliki arah hubungan positif terhadap ROE, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Adapun risiko operasional (OER) menunjukkan pengaruh negatif yang juga tidak signifikan terhadap ROE.

Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “penerapan manajemen risiko berpengaruh terhadap ROE” **diterima secara parsial**. Artinya, secara statistik belum terdapat bukti yang cukup kuat bahwa seluruh dimensi manajemen risiko memengaruhi ROE, meskipun arah pengaruhnya konsisten dengan teori yang ada.

## 3. Uji Hipotesis terhadap Net Interest Margin (NIM)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa risiko kredit (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap NIM, sedangkan risiko pasar (NOP) dan

risiko likuiditas (LDR) menunjukkan arah hubungan positif. Meskipun demikian, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, yang berarti pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Risiko operasional (OER) juga menunjukkan hubungan negatif dengan NIM, yang menandakan bahwa efisiensi operasional berperan penting dalam mempertahankan margin bunga bersih, meskipun efeknya belum signifikan secara empiris.

Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “penerapan manajemen risiko berpengaruh terhadap NIM” **tidak diterima secara signifikan**, namun arah hubungan antarvariabel mendukung teori bahwa pengelolaan risiko yang baik berpotensi memperkuat kinerja intermediasi perbankan.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Return on Assets (ROA)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif terhadap ROA dengan nilai koefisien regresi negatif dan tingkat signifikansi mendekati batas kritis ( $\text{sig} = 0,053$ ). Artinya, peningkatan rasio kredit bermasalah cenderung menurunkan tingkat pengembalian aset bank. Hal ini sejalan dengan teori manajemen risiko yang menyatakan bahwa semakin tinggi risiko kredit, semakin besar potensi penurunan laba akibat peningkatan biaya cadangan kerugian pinjaman. Dengan demikian, penerapan pengendalian risiko kredit yang efektif menjadi faktor penting dalam menjaga efisiensi penggunaan aset bank.

Sebaliknya, variabel risiko pasar (NOP) menunjukkan pengaruh positif terhadap ROA meskipun tidak signifikan secara statistik ( $\text{sig} = 0,619$ ). Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam mengelola eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar belum memberikan dampak yang cukup besar terhadap profitabilitas aset.

Risiko likuiditas (LDR) memiliki pengaruh negatif terhadap ROA ( $\text{sig} = 0,606$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio pinjaman terhadap simpanan tidak selalu meningkatkan profitabilitas aset.

Risiko operasional (OER) juga menunjukkan pengaruh negatif terhadap ROA, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Secara keseluruhan, hasil uji hipotesis terhadap ROA menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank, dengan risiko kredit sebagai variabel yang paling dominan.

## 2. Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Return on Equity (ROE)

Hasil regresi untuk variabel ROE menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko memiliki hubungan yang cukup kuat dengan tingkat pengembalian modal pemegang saham. Risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif terhadap ROE, yang berarti bahwa meningkatnya kredit bermasalah akan mengurangi kemampuan bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham.

Risiko pasar (NOP) memperlihatkan pengaruh positif terhadap ROE, namun belum signifikan secara statistik. Sementara itu, risiko likuiditas (LDR) menunjukkan pengaruh negatif terhadap ROE. Variabel risiko operasional (OER) juga menunjukkan hubungan negatif dengan ROE.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko yang baik akan memperkuat kemampuan bank dalam mengelola modal sendiri secara efektif. Pengendalian risiko kredit dan efisiensi operasional merupakan dua aspek yang paling berkontribusi terhadap peningkatan nilai ROE.

### 3. Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Net Interest Margin (NIM)

Hasil pengujian regresi terhadap variabel NIM menunjukkan hubungan yang bervariasi antara keempat dimensi manajemen risiko dengan margin bunga bersih bank. Risiko kredit (NPL) memperlihatkan pengaruh negatif terhadap NIM. Sebaliknya, risiko pasar (NOP) menunjukkan hubungan positif terhadap NIM. Risiko likuiditas (LDR) menunjukkan pengaruh positif terhadap NIM, yang menandakan bahwa peningkatan rasio penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga dapat memperluas margin bunga selama risiko gagal bayar tetap terkendali. Risiko operasional (OER) memiliki pengaruh negatif terhadap NIM.

## BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.

1. Manajemen risiko berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA). Risiko kredit yang direpresentasikan oleh rasio Non Performing Loan (NPL) menunjukkan pengaruh negatif terhadap ROA, menandakan bahwa peningkatan NPL dapat menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.
2. Manajemen risiko juga memengaruhi Return on Equity (ROE). Baik risiko kredit (NPL) maupun risiko operasional (OER) memiliki dampak negatif terhadap ROE, yang berarti semakin tinggi kedua risiko tersebut, semakin rendah tingkat pengembalian terhadap ekuitas pemegang saham.
3. Pengaruh manajemen risiko terhadap Net Interest Margin (NIM) menunjukkan variasi hubungan. Risiko kredit (NPL) memberikan pengaruh negatif, sementara risiko pasar (NOP) dan risiko likuiditas (LDR) menunjukkan pengaruh positif terhadap NIM, menggambarkan bahwa pengelolaan risiko pasar dan likuiditas yang baik dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih bank.

## B. Saran

1. Bagi pihak manajemen perbankan, disarankan untuk memperkuat mekanisme pengendalian terhadap risiko kredit serta meningkatkan efisiensi operasional guna menjaga stabilitas dan profitabilitas bank.
2. Bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkuat kebijakan dan pengawasan terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di sektor perbankan.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat memperluas periode pengamatan, menambah jumlah sampel, serta menggunakan pendekatan data panel agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih komprehensif dan representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Siregar, S., & Sugianto. (2022). Studi Literatur Kritis Risiko Reputasi pada Manajemen Risiko Perbankan Syariah. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 147–157.
- Attar, D., Islahuddin, & dan Shabri, M. (2014). *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 3(1), 10–20.
- Costigliola, F. C., Taherdoost H, Sagala, I. C., Sweet, F., Rately Pakpahan, S., Nikmah, Cipta Piranti Sejahtera, Sekaran, Bougie, Animah, Suryantara, A. B., Astuti Widia, Meriana, E., Septiantio, R., Yusuf, F., Askandar, N. S., Junaidi, Djashan, I. A., Meytha, S., ... Ghozali. (2018). pdf Research Methods For Business: A Skill-Building Approach CLICK HERE TO DOWNLOAD. *Qualitative Report*, 1(3), 87–110.
- Desiko, N. (2020). PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (Studi pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Journal Competency of Business*, 4(1), 1–9.
- Doni, M., Putri, T. A., Juliansia, T. B., Mawadha, U., Sari, W. P., & Anina, R. (2022). *Manajemen Risiko Likuiditas Pada Perbankan Syariah*. 39–47.
- Hermawan, B., Ismail, T., & Ichwanudin, W. (2021). Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 5(2), 147–160.
- Irawan, A., & Kusuma, M. H. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko Perbankan Secara Finansial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 1(1), 76–96.
- Marginingsih, R. (2017). Tata Kelola Manajemen Risiko Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. *Cakrawala*, XVII(2), 157–158.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. (2018). Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1338–1347.
- Novianti, D. (2019). Pengembangan Kerangka Manajemen Risiko Pada Perbankan Syariah. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 4(1), 46–67.
- Nym, N., Dewi, K. paramitha, Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2014). Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Go Public Periode 2010 – 2012. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)*, 2.
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko

- Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 73–94.
- Putri, A. P. J., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 79–94.
- Qintharah, Y. N. (2019). Perancangan Penerapan Manajemen Risiko. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 10(1), 67–86.
- Salam, A. A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity Dan Net Interest Margin Terhadap Return Saham Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019. *Ekonam: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 2(2), 48–56.
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di LQ45, buku III dan buku IV periode 2017-2019. *Emba*, 9(3), 1451–1462.
- Sudiyatno, B., & Fatmawati, A. (2013). Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Bank. *JURNAL Organisasi Dan Manajemen*, 9(1), 73–86.
- Sunaryo, D., Kurnia, D., Adiyanto, Y., & Quraysin, I. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 62–79.
- Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 467.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Nama Bank yang Diteliti

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
3	BBCA	PT Bank Cetral Asia Tbk

### Lampiran 2

#### Data Penelitian

Tahun	Bank	NPL	NOP	LDR	OER	ROA	ROE	NIM
2021	BRI	9,15	23,04	100,74	29,51	1,83	10,54	6,8
2021	BNI	8,64	1,32	79,88	64,84	1,14	8,68	3,96
2021	BCA	1,8	3,16	67,5	58,8	2,56	15,51	5,33
2022	BRI	8,70	33,2	103,2	27,6	2,75	16,94	6,69
2022	BNI	2,8	3,36	84,2	72,17	2,27	13,06	4,5
2022	BCA	1,71	0,59	0	65	47	4	22
2023	BRI	6,67	36,76	116,7	23,11	3,07	19	6,88
2023	BNI	2,3	3,6	89,3	78,2	2,5	14,7	4,9
2023	BCA	1,86	0,58	0	70	44	4	23
2024	BRI	5,92	39,43	95,06	41,71	3,04	18,76	7,13
2024	BNI	2,0	3,5	90,5	77,5	2,6	15,3	5,1
2024	BCA	1,86	0,8	0	72	42	4	22

### Lampiran 3

#### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nop-Performing Loan	12	1.50	9.15	4.6950	3.04269
Net Open Position	12	1.32	45.60	16.9458	17.24836
Loan to Deposit Ratio	12	63.50	116.70	85.0142	17.43236
Operational Efficiency Ratio	12	18.11	78.20	47.3025	23.14889
Return On Assets	12	1.14	3.40	2.6300	.65026
Return On Equity	12	8.68	21.30	16.1008	3.94095
Net Interest Margin	12	3.96	9.15	6.1583	1.53507
Valid N (listwise)	12				

Sumber: IBM SPSS

### Lampiran 4

#### Hasil Uji Normalitas SPSS

#### Pengaruh NPL Terhadap ROA

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.117	12	.200*	.951	12	.653

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: IMB SPSS

#### Pengaruh NOP Terhadap ROA

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.166	12	.200*	.941	12	.512

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: IMB SPSS

### Pengaruh LDR Terhadap ROA

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.155	12	.200*	.888	12	.112
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: IMB SPSS

### Pengaruh OER Terhadap ROA

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.222	12	.106	.901	12	.163
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: IMB SPSS

### Pengaruh NPL Terhadap ROE

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.209	12	.155	.886	12	.105
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: IMB SPSS

### Pengaruh NOP Terhadap ROE

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.102	12	.200*	.962	12	.809
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: IMB SPSS

### Pengaruh LDR Terhadap ROE

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.150	12	.200*	.930	12	.384

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: IMB SPSS

### Pengaruh OER Terhadap ROE

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.158	12	.200*	.936	12	.445

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: IMB SPSS

### Pengaruh NPL Terhadap NIM

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.117	12	.200*	.977	12	.968

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: IMB SPSS

### Pengaruh NOP Terhadap NIM

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.242	12	.052	.821	12	.017

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh LDR Terhadap NIM

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.185	12	.200*	.952	12	.669

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh OER Terhadap NIM

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.169	12	.200*	.918	12	.268

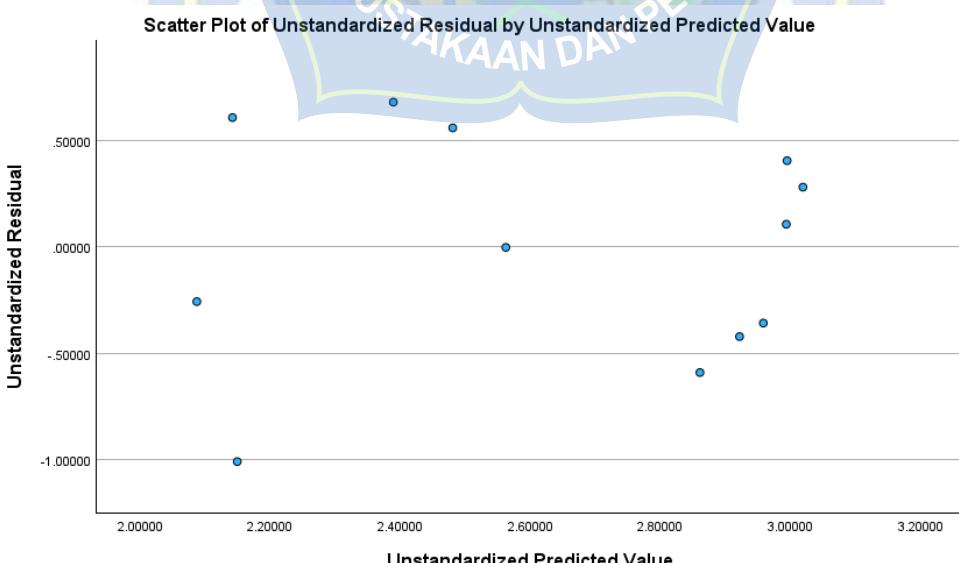
\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: IMB SPSS

## Lampiran 5

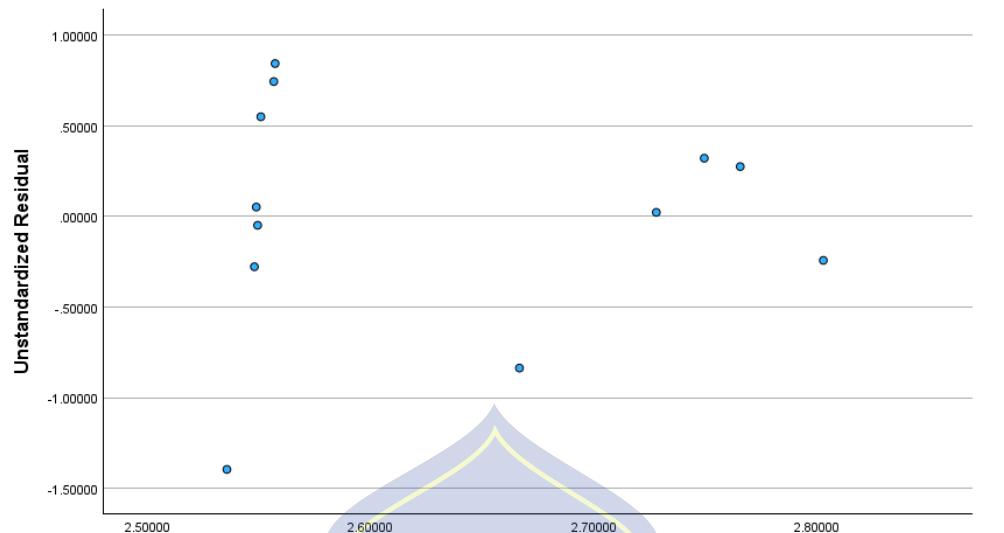
### Hasil Uji Homoskedastisitas (Scatterplot).

#### Pengaruh NPL Terhadap ROA



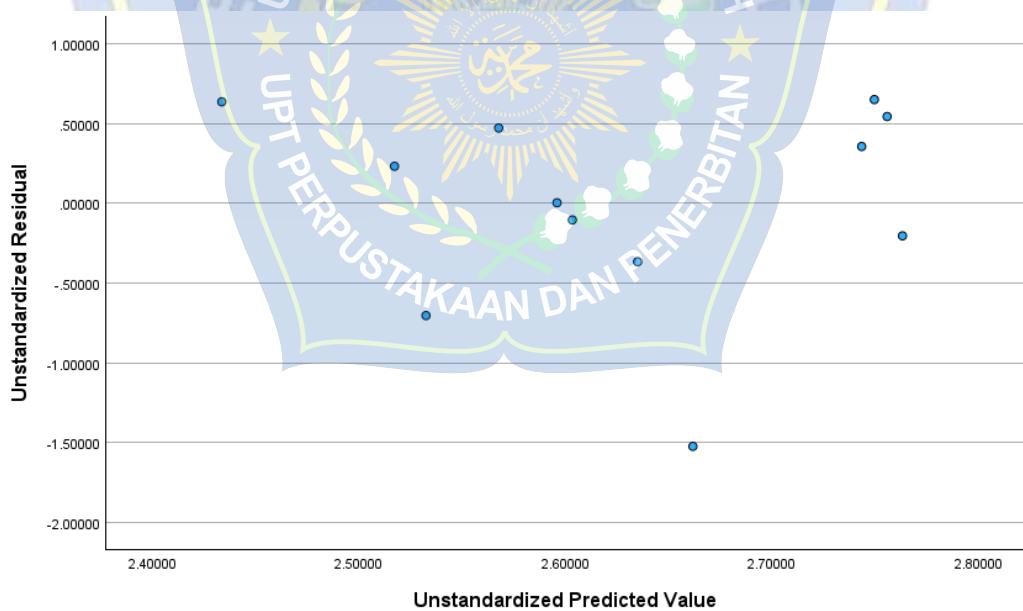
Sumber: IMB SPSS

### Pengaruh NOP Terhadap ROA



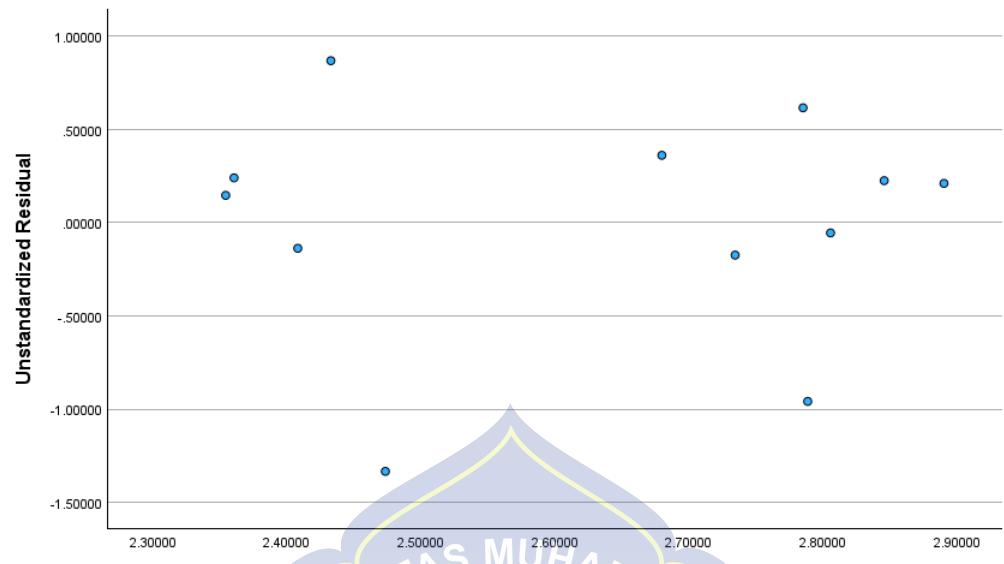
Sumber: IMB SPSS

### Pengaruh LDR Terhadap ROA



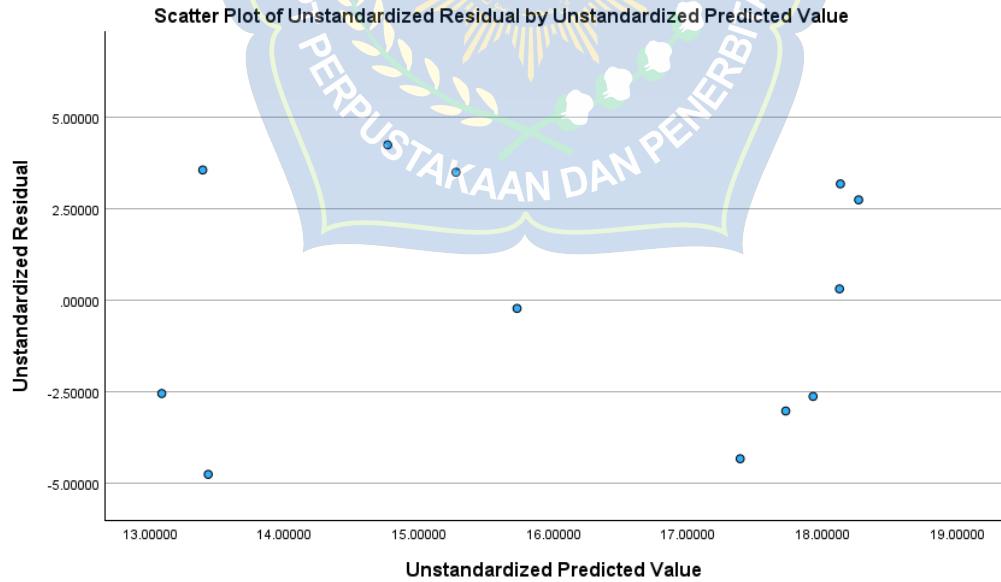
Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh OER Terhadap ROA



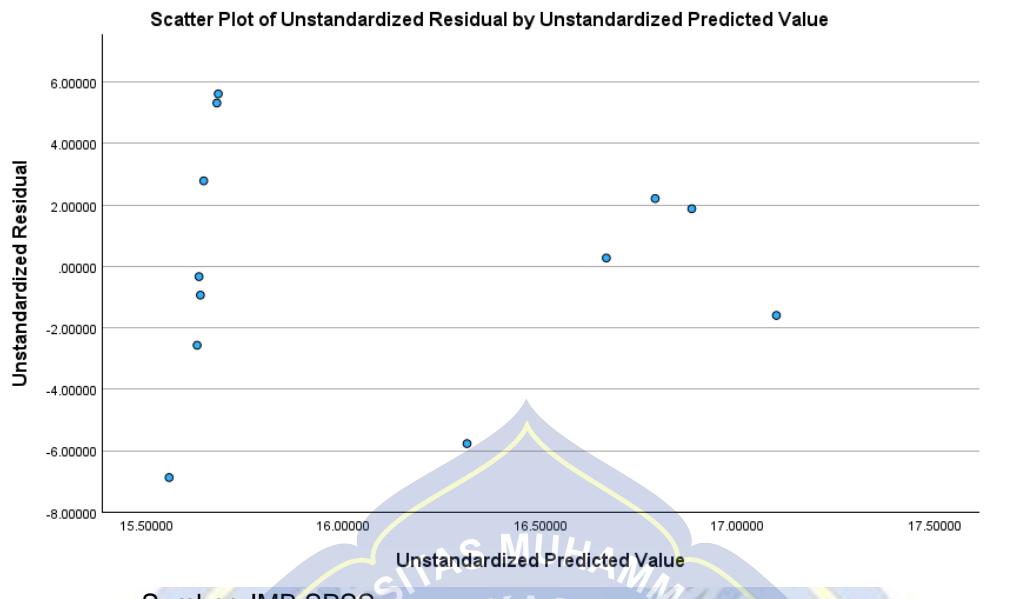
Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh NPL Terhadap ROE



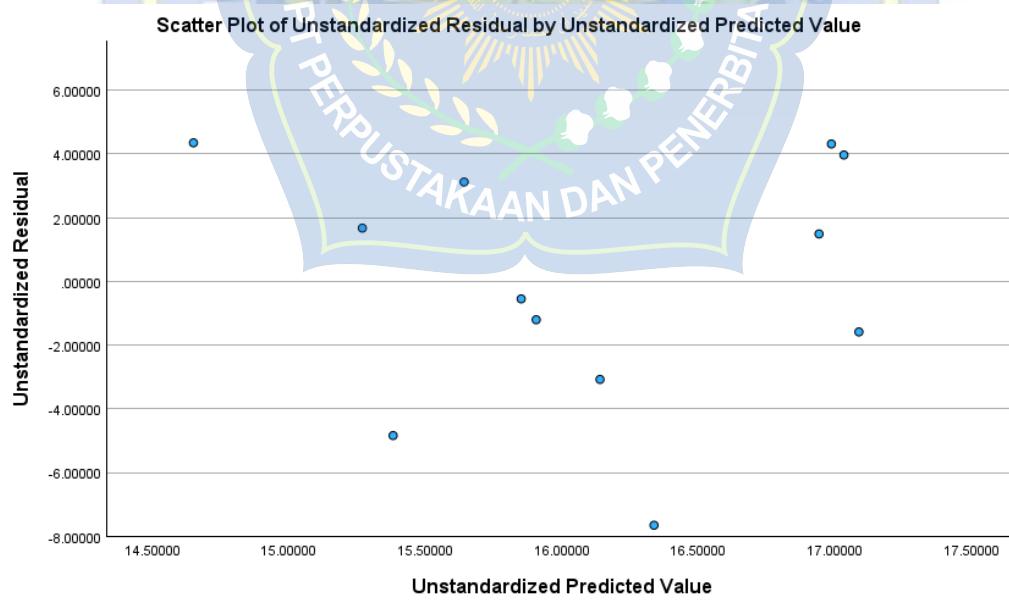
Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh NOP Terhadap ROE



Sumber: IMB SPSS

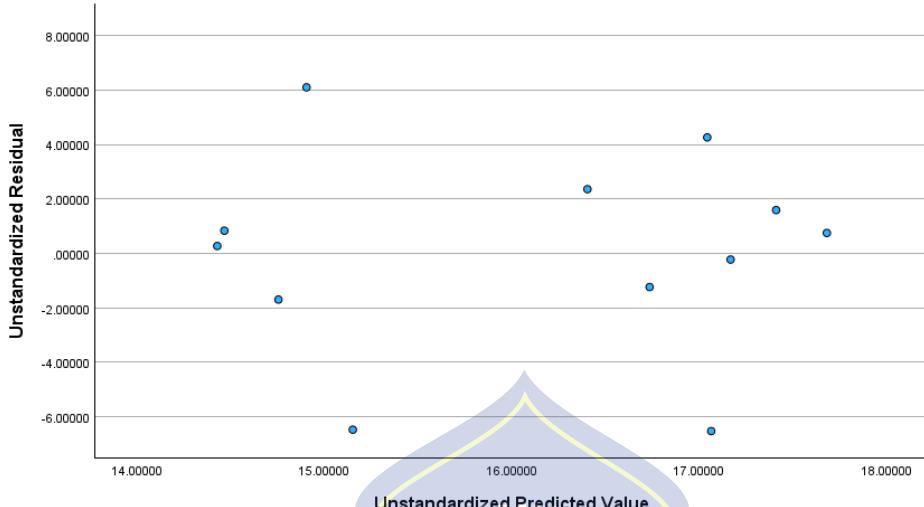
## Pengaruh LDR Terhadap ROE



Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh OER Terhadap ROE

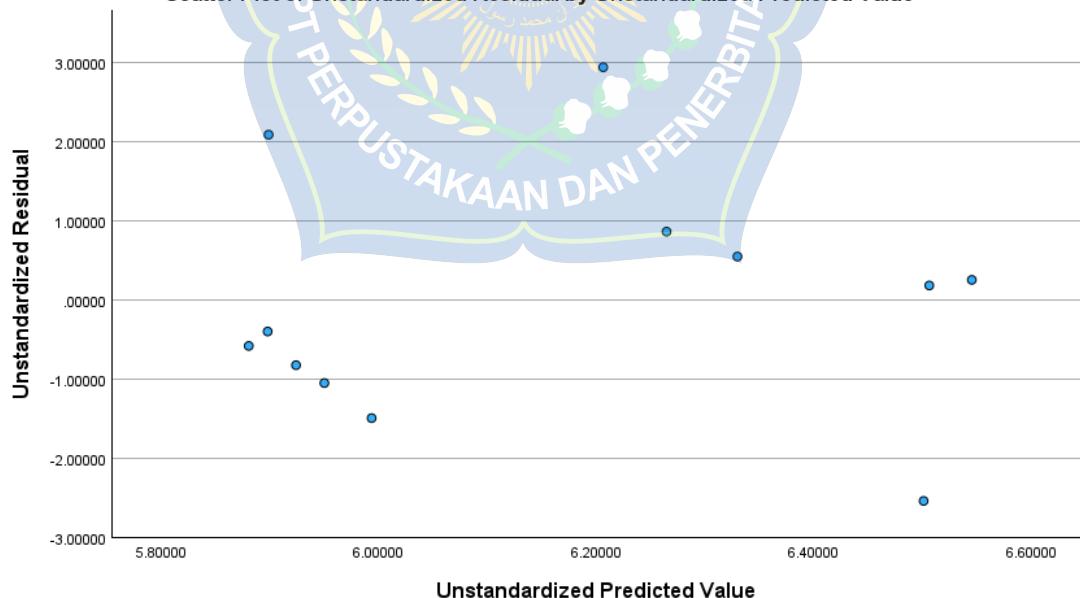
Scatter Plot of Unstandardized Residual by Unstandardized Predicted Value



Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh NPL Terhadap NIM

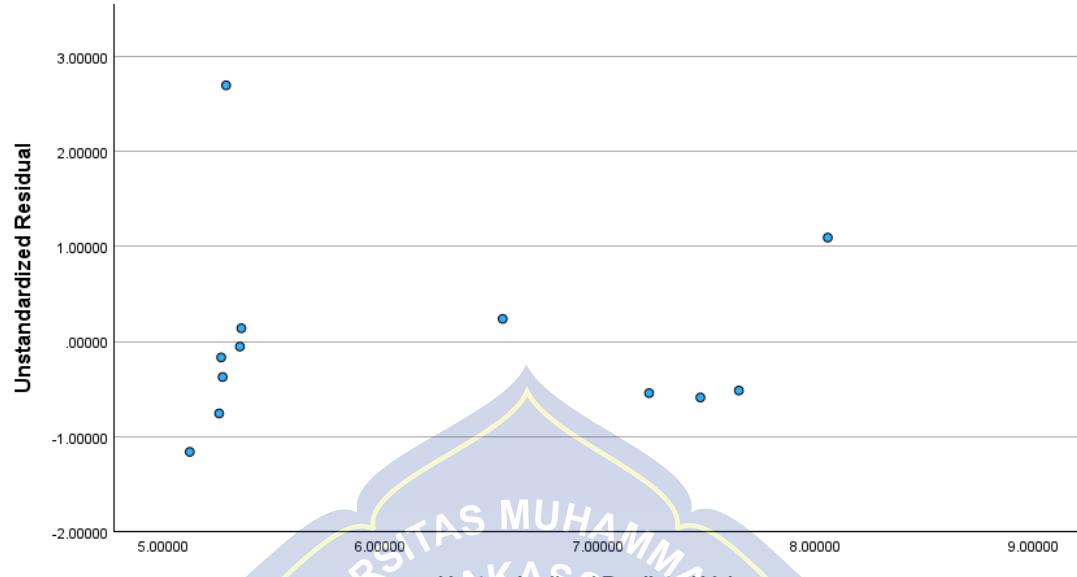
Scatter Plot of Unstandardized Residual by Unstandardized Predicted Value



Sumber: IMB SPSS

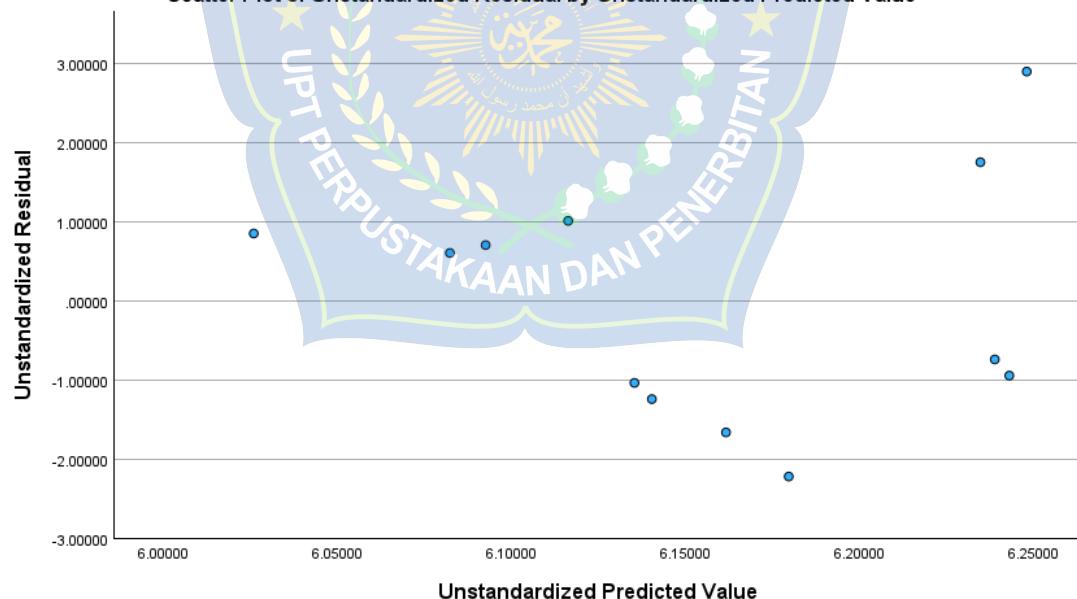
## Pengaruh NOP Terhadap NIM

Scatter Plot of Unstandardized Residual by Unstandardized Predicted Value



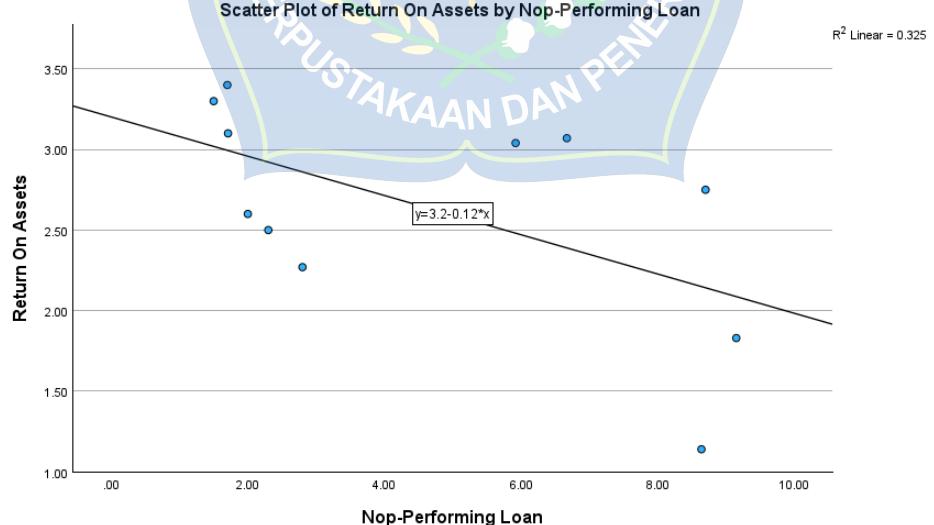
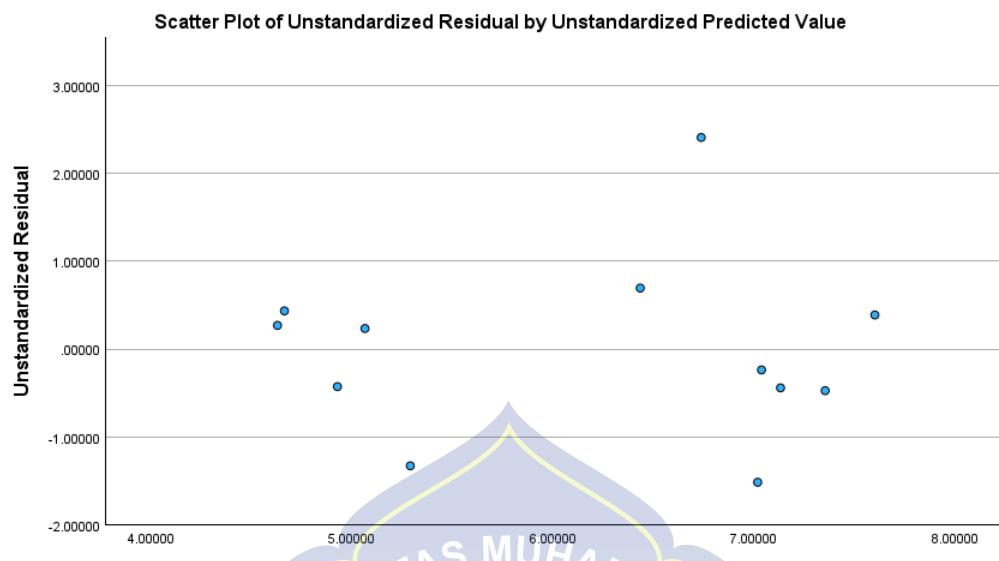
## Pengaruh LDR Terhadap NIM

Scatter Plot of Unstandardized Residual by Unstandardized Predicted Value



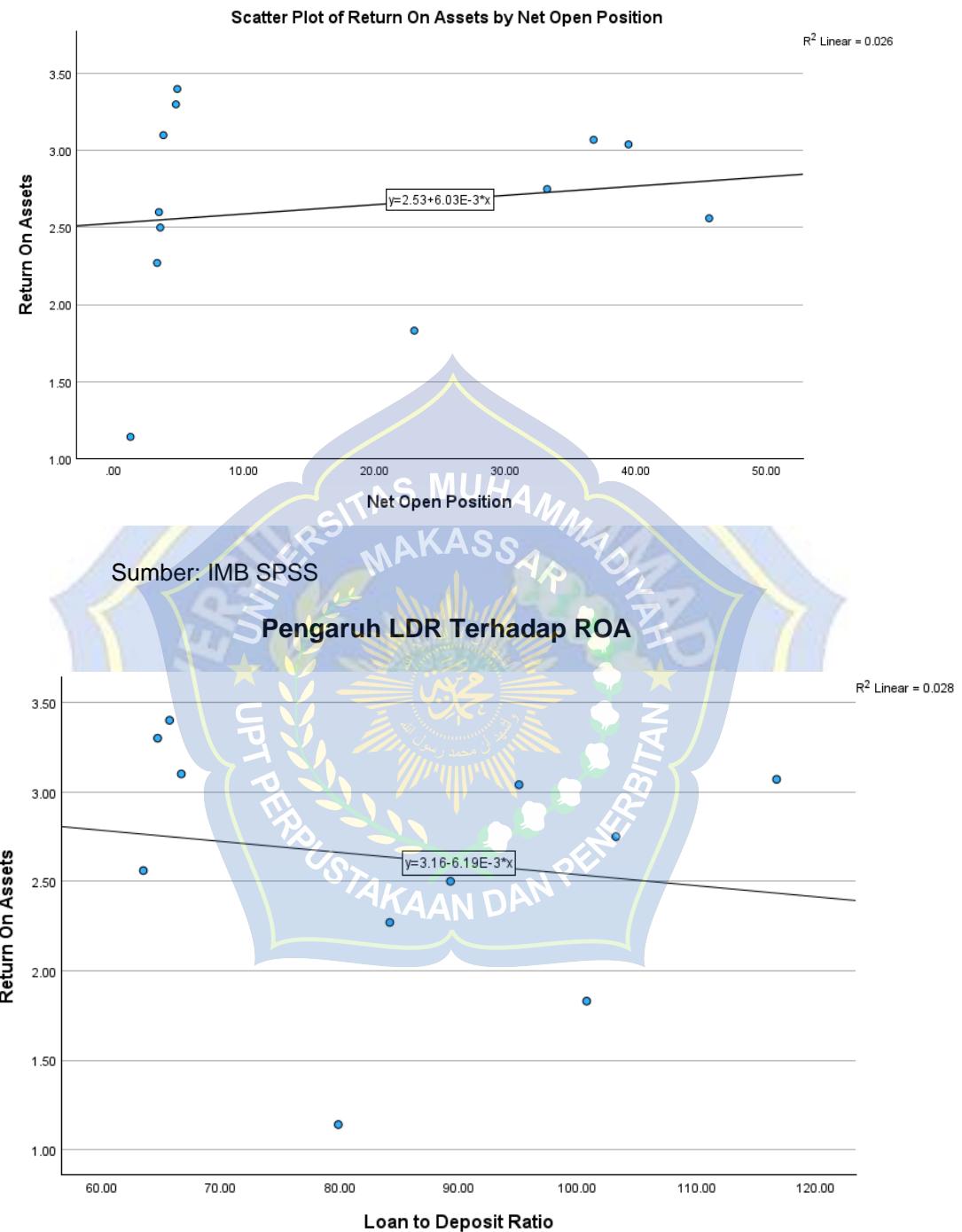
Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh NPL Terhadap NIM



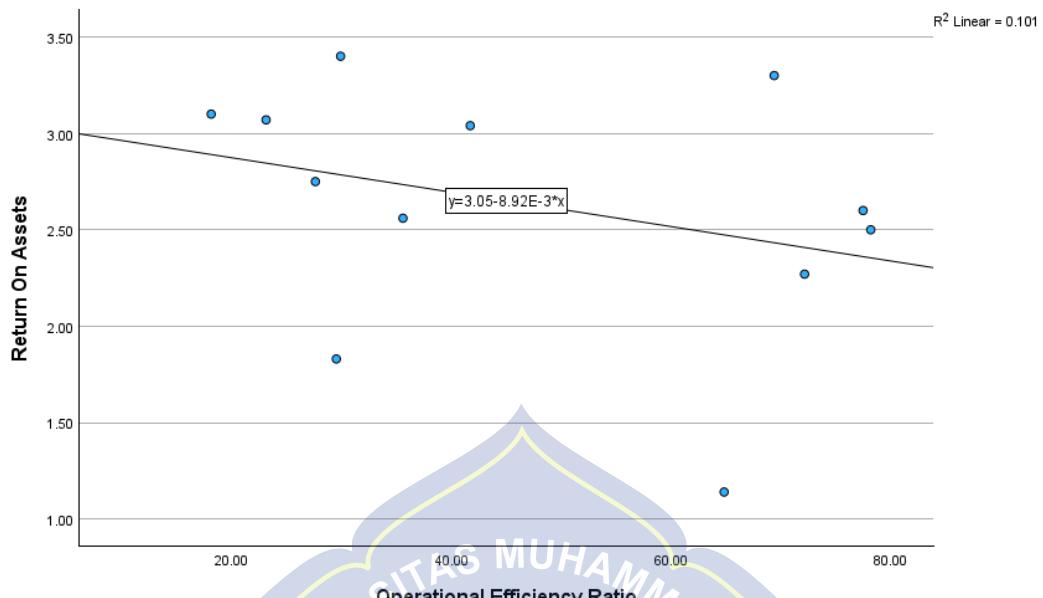
Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh NOP Terhadap ROA



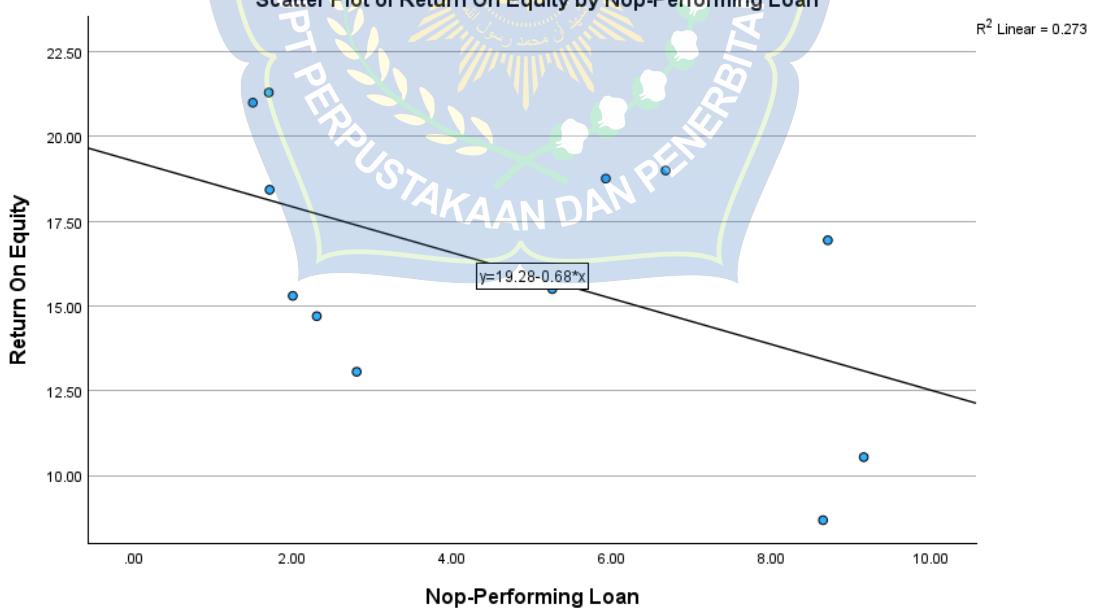
Sumber: IMB SPSS

### Pengaruh OER Terhadap ROA



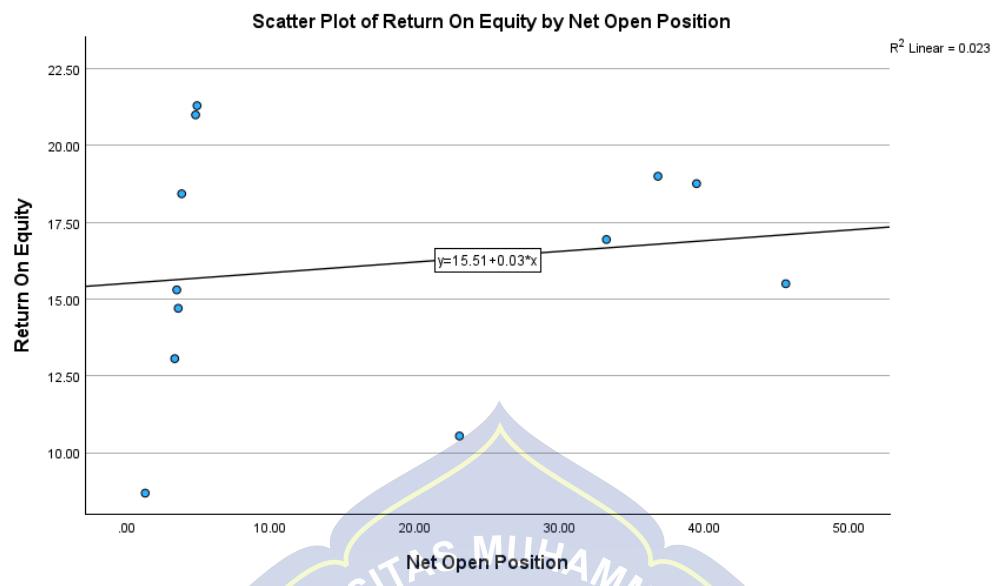
Sumber: IMB SPSS

### Pengaruh NPL Terhadap ROE



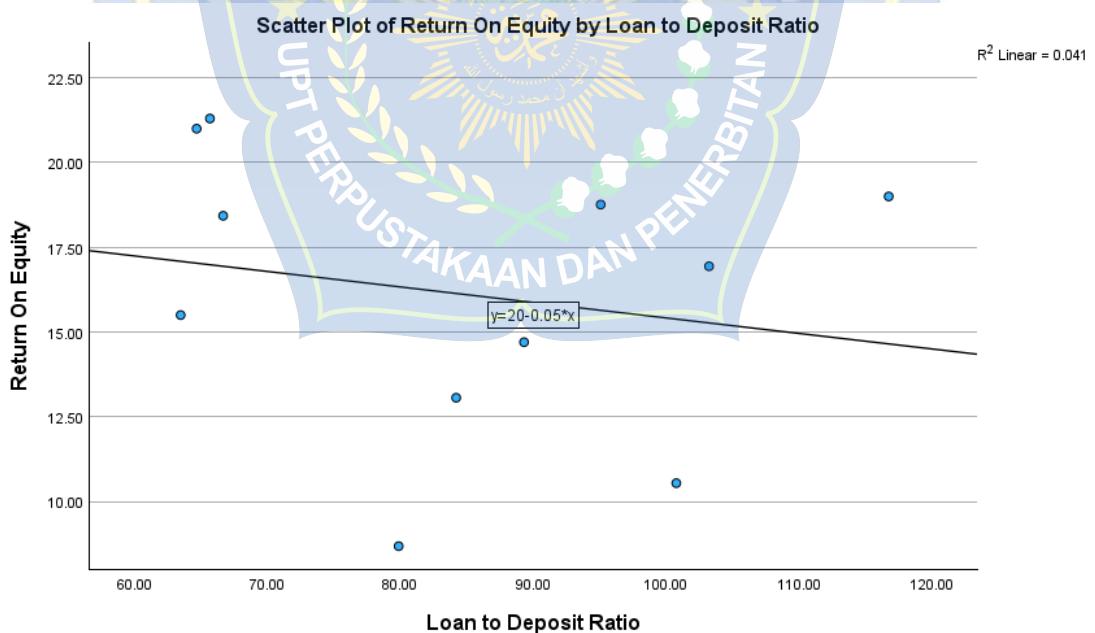
Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh NOP Terhadap ROE



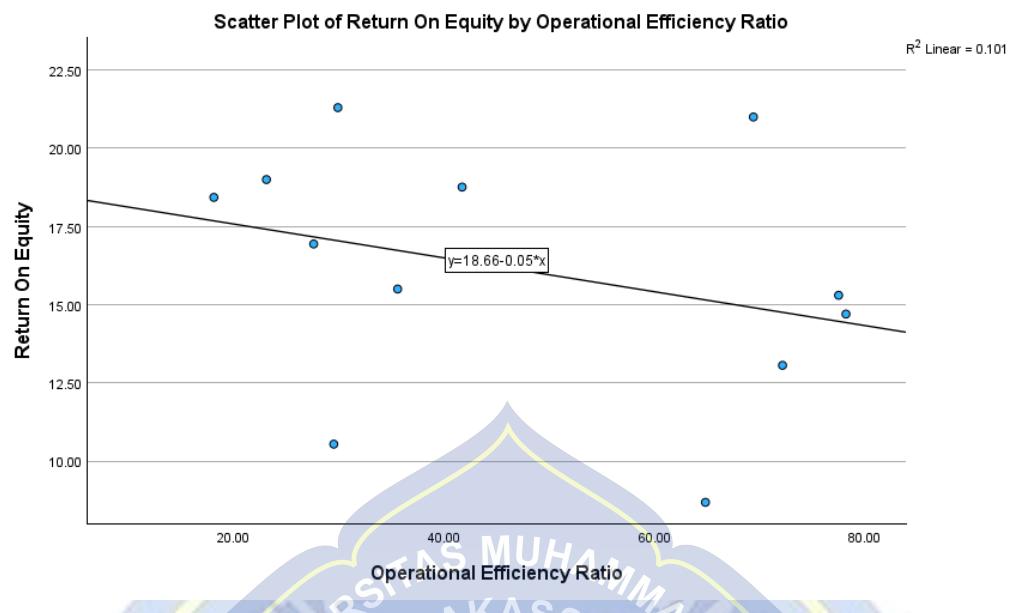
Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh LDR Terhadap ROE



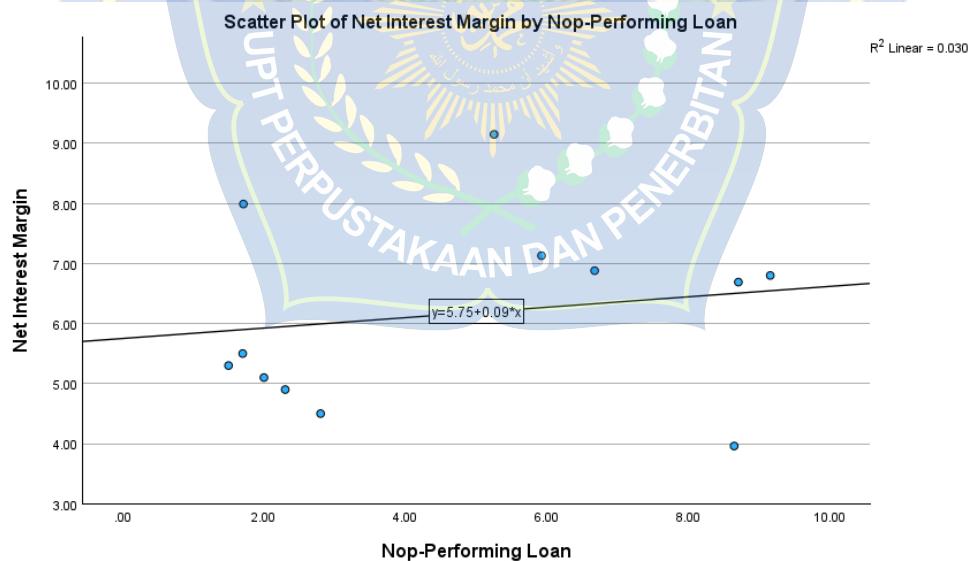
Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh OER Terhadap ROE



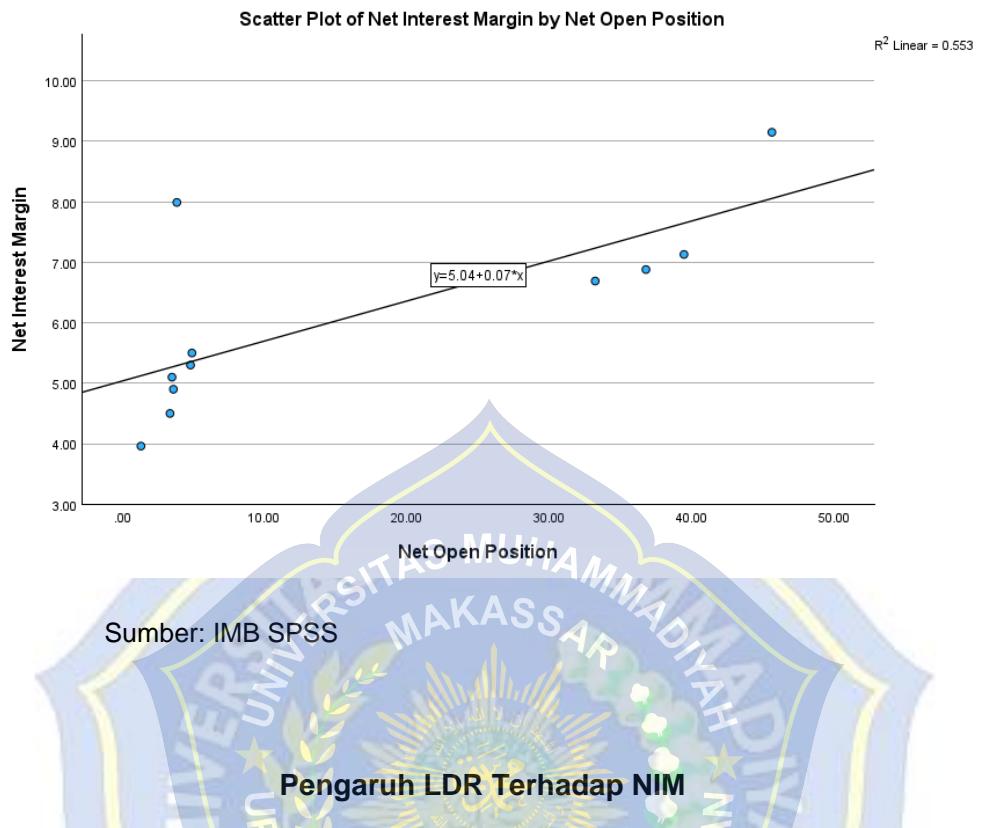
Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh NPL Terhadap NIM



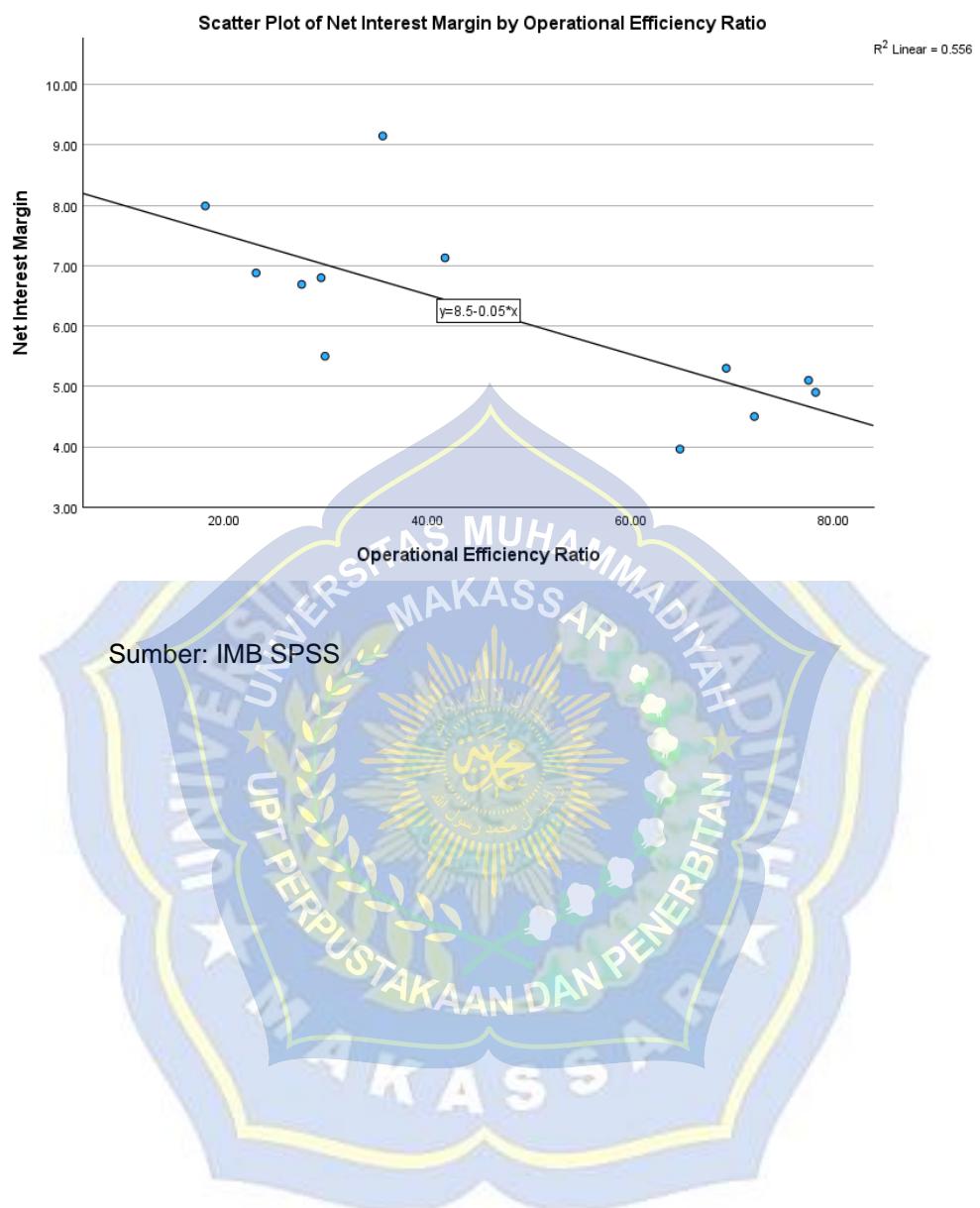
Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh NOP Terhadap NIM



Sumber: IMB SPSS

## Pengaruh OER Terhadap NIM



## Lampiran 7

### Surat Penelitian



## Lampiran 8

### Validasi Data

Made with Xodo PDF Reader and Editor

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT VALIDASI DATA  
Jl. Sultan Hasanuddin 210 Makassar. Telp/Fax: 011-41610000. E-mail: pvd@um.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI  
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA: RAHMAN  
NIM: 105721128921  
PROGRAM STUDI: MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI: PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
NAMA PEMBIMBING 1: Dr.Sitti Aisyah,S.E.,M.M.  
NAMA PEMBIMBING 2: Amir,,S.E.,SLAK,CA  
NAMA VALIDATOR: A.NURACHMUDIN UMS.E.,M.SI.

No Dokumen Tanggal Review Uraian Persetujuan/saran Paraf\*

1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	01 Agustus 2025	SESUAI	
2	Sumber data (data sekunder)	01 Agustus 2025	SESUAI	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	01 Agustus 2025	SESUAI	
4	Hasil Statistik deskriptif	01 Agustus 2025	SESUAI	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	01 Agustus 2025	SESUAI	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	01 Agustus 2025	SESUAI	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	01 Agustus 2025	SESUAI	
8	Hasil interpretasi data	01 Agustus 2025	SESUAI	
9	Dokumentasi	01 Agustus 2025	SESUAI	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah diselesaikan



## Lampiran 9

### Validasi Abstrak

LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK			
NAMA MAHASISWA	RAHMAN		
NIM	105721128921		
PROGRAM STUDI	Manajemen		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbangunan yang Tercantum di Bursa Efek Indonesia 2021-2024.		
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M.C.WM		
NAMA PEMBIMBING 2	Amir, S.E., Si.Ak.CA		
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran
1	Abstrak	27/10/2025	<p>1. Baca buku pedoman penulisan baik-baik, perhatikan, dan sesuaikan. 2. Abstrak menggunakan spasi 1. 3. Judul di cetak miring 4. Kata kunci dicetak miring 5. Abstrak hanya terdiri dari 2 paragraf 6. Translate mengikut  Intinya baca baik-baik buku pedoman penulisan FEB UNISMUH</p> <p style="text-align: right;">SF</p>

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran10

### Surat Bebas Plagiat



#### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

#### UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Tlp. (0411) 6660272, 66715003, Fax. (0411) 6660268

الحمد لله رب العالمين

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rahman  
Nim : 105721128921

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Atribut Bab
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	25%	25 %
3	Bab 3	7%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Oktober 2025

Mengetahui,

Ketua UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurul Huda, S.I. Npm. M.I.P  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411) 6660272, 66715003, fax (0411) 6660268  
Website [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail [perpus@unismuh.ac.id](mailto:perpus@unismuh.ac.id)

Dipindai dengan CamScanner

# BAB I RAHMAN 105721128921

by Tahap Tutup





# BAB II RAHMAN 105721128921

by Tahap Tutup

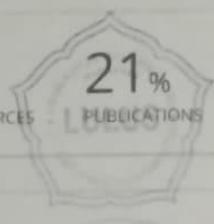


Submission date: 29-Oct-2025 03:01PM UTC+07:00  
Submission ID: 2796550530  
File name: BAB\_II.doc (148K)  
Word count: 3433  
Character count: 16518

ORIGINALITY REPORT

25%  
SIMILARITY INDEX

25%  
INTERNET SOURCES



21%  
PUBLICATIONS

%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.unikom.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
3	media.neliti.com Internet Source	3%
4	idtesis.com Internet Source	3%
5	ejournal.uicm-unbar.ac.id Internet Source	3%
6	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	3%
7	repository.un>tag-sby.ac.id Internet Source	3%
8	owner.polgan.ac.id Internet Source	2%
9	www.journal.stiemb.ac.id Internet Source	2%
10	text-id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes

0%

Exclude matches

0%

Exclude bibliography

0%

# BAB III RAHMAN 105721128921

by Tahap Tutup



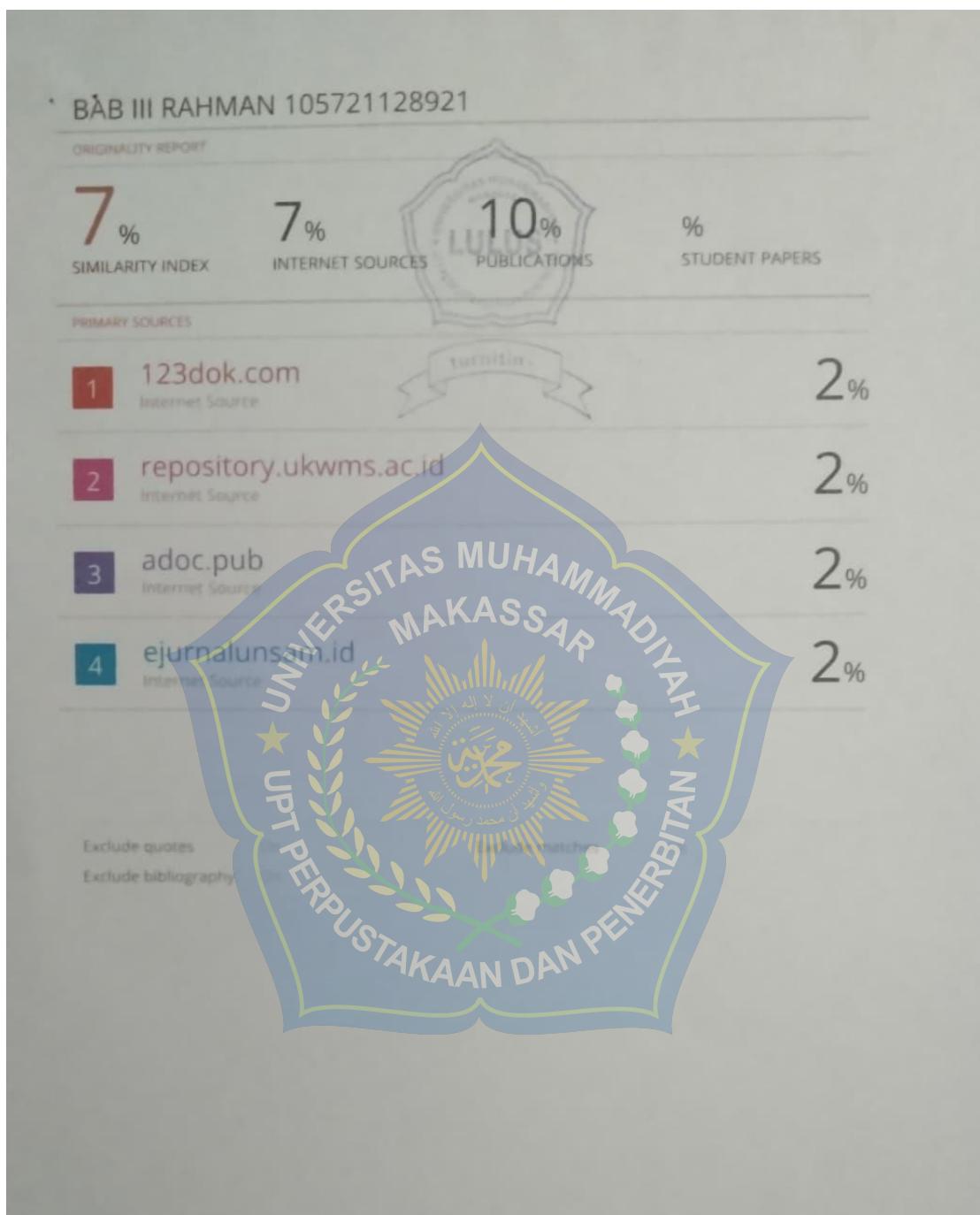
Submission date: 29-Oct-2025 03:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 2796550749

File name: BAB\_III.doc (47.5K)

Word count: 1300

Character count: 8362



# BAB IV RAHMAN 105721128921

by Tahap Tutup



**Submission date:** 29-Oct-2025 03:03 AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2796551173  
**File name:** BAB\_VI.doc (390.5K)  
**Word count:** 5039  
**Character count:** 30674

BAB IV RAHMAN 105721128921

ORIGINALITY REPORT

10%  
SIMILARITY INDEX

12%  
INTERNET SOURCES

11%  
PUBLICATIONS

%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	fr.scribd.com Internet Source	1%
2	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
3	adoc.pub Internet Source	1%
4	jurnal.unsun.ac.id Internet Source	1%
5	jurnalprisanicendekia.com Internet Source	1%
6	new.spuvn.edu Internet Source	1%
7	eprints.kwikkriegie.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.stiatabalong.ac.id Internet Source	1%



10	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1 %
11	erepository.uonbi.ac.ke Internet Source	1 %
12	e-jurnal.nobel.ac.id Internet Source	1 %
13	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
14	M.Yoga Pratama, Dddy Junesedi, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Kinerja Perangkat Desa Kedung Rejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	1 %
15	pt.scribd.com Internet Source	1 %

Exclude quotes      On  
Exclude bibliography      Off

Exclude matches      < 10%

BAB V RAHMAN 105721128921

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Oct-2025 10:45  
Submission ID: 2757439538  
File name: BAB\_V.ram (29.5K)  
Word count: 214  
Character count: 1054



## BIOGRAFI PENULIS



Rahman lahir di Barru pada tanggal 27 November 2000 dari pasangan suami istri Bapak Arafah dan Ibu Nurdyayah. Peneliti adalah Peneliti adalah anak Lima dari Enam bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jaalan Manunggal 31 Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 004 lulus tahun 2014, SMP Negeri 1 Sebatik Induk lulus tahun 2017, SMA Negeri 1 Sebatik Tengah lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.